



PERIODE: TW IV

LAPORAN

MANAJEMEN

PT PLN INDONESIA POWER
RENEWABLES

-  Alamat : PLN Building Lt.2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
-  Email : Sek.pit@plnindonesiapower.co.id
-  Phone : 02122532677
-  Website : plnindonesiapowerrenewables.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Laporan Manajemen TW IV Tahun 2023 ini dengan upaya optimal dan dukungan Pemegang Saham. Laporan Manajemen merupakan bagian pemenuhan kewajiban pelaporan kegiatan PT PLN Indonesia Power Renewables (PLN IPRen) tahun 2023.

Laporan Manajemen TW IV Tahun 2023 ini memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang dikelompokkan menjadi:

1. BAB I PENDAHULUAN
2. BAB II KINERJA PERUSAHAAN
3. BAB III PORTOFOLIO DAN PENGEMBANGAN BISNIS
4. BAB IV TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

Kiranya Laporan Manajemen ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan Perusahaan yang telah dilakukan sebagai wujud implementasi Program Kegiatan yang telah ditargetkan di tahun 2023, serta merintis keberhasilan jangka panjang dalam membawa kemandirian finansial Perusahaan. Keterbatasan dalam beberapa aspek menjadi catatan Perusahaan yang akan terus ditindaklanjuti guna pencapaian Tujuan Perusahaan.

Jakarta, 5 Januari 2024



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I - PENDAHULUAN	8
1.1. KONDISI UMUM	8
1.2. HIGHLIGHT PROGRAM KERJA 2023.....	8
1.3. HIGHLIGHT KINERJA KEUANGAN	10
BAB II – KINERJA PERUSAHAAN	14
2.1 PENGEMBANGAN BISNIS.....	14
2.2 PENGADAAN DAN LOGISTIK	14
2.3 MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM	14
2.4 SUMBER DAYA MANUSIA	15
2.4.1 Peningkatan Produktivitas Pegawai.....	16
2.5 TEKNOLOGI.....	16
2.5.1 Penerapan Teknologi Informasi Perusahaan.....	16
2.6 LAPORAN KEUANGAN	18
2.6.3 Arus Kas (dalam Jutaan Rupiah)	22
2.6.4 Laporan Perpajakan.....	23
2.7 KONTRAK MANAJEMEN	24
2.8 MANAJEMEN RISIKO.....	25
2.9 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	30
2.9.1 Penanaman Pohon sebagai Simbol Perubahan Nama Perusahaan	30
2.9.2 Santunan Anak Yatim	31
2.9.3 Santunan HUT ke-10 PLN IPRen	32
BAB III. PORTOFOLIO DAN PENGEMBANGAN BISNIS	34
3.1. PENGEMBANGAN USAHA.....	34
3.2. ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI	34
3.3. LAPORAN PENGEMBANGAN PROYEK	37
3.3.1. PLTA Rajamandala (1 x 47 MW)	37
3.3.2. PLTU Kalbar -1 (2x 100 MW)	40
3.3.3. PLTU Jawa 9&10 (2 x 1000 MW)	42
3.3.4. PLN Indonesia Geothermal (PLTS <i>Developer</i>).....	45



3.3.5. PLTA Poigar-2 (1 x 30 MW).....	46
3.3.6. PLTS Apung Saguling	46
3.3.7. PLTS Apung Singkarak.....	47
3.3.8. Solar Manufacture.....	47
BAB IV - TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	49
4.1 REKAPITULASI.....	49
4.2 TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR PUBLIK.....	49
4.3 TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR SATUAN AUDIT INTERNAL PT INDONESIA POWER.....	49
4.4 TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS	49
4.4.1 Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023 Tanggal 31 Januari 2023	49
4.4.2 Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2022 Tanggal 31 Januari 2022	53
4.4.3 Tindak Lanjut Arahan RUPS LPT (30 Juni 2022).....	57
4.5 TINDAK LANJUT TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS	61
4.5.1 Tanggapan Dewan Komisaris dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2022 tanggal 31 Januari 2023	61





DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Struktur Organisasi.....	15
Tabel 2 Sharing Knowledge.....	16
Tabel 3 Teknologi Informasi.....	17
Tabel 4 LK Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	18
Tabel 5 LK Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	20
Tabel 6 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Konsolidasian	22
Tabel 7 Laporan Perpajakan.....	23
Tabel 8 KPI TW IV 2023.....	24
Tabel 9 Risiko Teridentifikasi	25
Tabel 10 Risiko - Risiko Utama Perusahaan	25
Tabel 11 Risiko Awal	26
Tabel 11 Progress Mitigasi Risiko.....	27
Tabel 12 Risiko Per 31 Desember 2023	29
Tabel 13 Jenis Tanaman dalam kegiatan Penanaman Pohon	30
Tabel 15 Alokasi pembagian bibit tanaman	32
Tabel 16 Alokasi pembagian santunan	33
Tabel 14 Kepemilikan Saham PLN IPRen	34
Tabel 15 Penyertaan PT REP	37
Tabel 16 Kinerja Operasi REP	38
Tabel 17 Isu Strategis dan Tindak Lanjut REP.....	38
Tabel 18 Penyertaan GCLIT.....	40
Tabel 19 Kinerja Operasi GCLIT.....	41
Tabel 20 Isu Strategis dan Tindak Lanjut GCLIT.....	41
Tabel 21 Penyertaan IRT	42
Tabel 23 Isu Strategis dan Tindak Lanjut IRT.....	43
Tabel 24 Summary Proyek PLN Igeo	45
Tabel 25 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLN IGeo	45
Tabel 26 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLTA Poigar.....	46
Tabel 27 Isu strategis dan Tindak Lanjut PLTS Saguling	47
Tabel 28 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLTS Singkarak	47
Tabel 29 Isu Strategis dan Tindak Lanjut Solar Manufacture	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program Kerja Utama.....	8
Gambar 2 Grafik Laba (Rugi) Bersih Konsolidasian	11
Gambar 3 Grafik Pendapatan (Beban) Konsolidasian	12
Gambar 4 Grafik Asset Konsolidasian	12
Gambar 5 Grafik Penyertaan Investasi.....	13
Gambar 6 Grafik Arus Kas Konsolidasian	13
Gambar 8 Struktur Organisasi PLN IPRen	14
Gambar 9 BOD - 1 Struktur Organisasi Manajemen PLN IPRen	15
Gambar 10 Dokumentasi Penanaman Pohon.....	30
Gambar 11 Dokumentasi Gebyar Muharram	31
Gambar 12 Dokumentasi pembagian bibit	32
Gambar 13 Dokumentasi satuan yayasan.....	33
Gambar 12 Portofolio Pengembangan Usaha.....	34
Gambar 13 Skema Bisnis REP.....	37
Gambar 14 Milestone REP	37
Gambar 15 Skema Bisnis GCLIT.....	40
Gambar 16 Milestone GCLIT	41
Gambar 17 Skema Bisnis IRT.....	42
Gambar 18 Milestone IRT	43
Gambar 19 Dokumentasi Konstruksi IRT.....	44



BAB I - PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

PT PLN Indonesia Power Renewables (PLN IPRen) adalah anak perusahaan PT PLN Indonesia Power (PLN IP) yang didirikan dengan nama PT Putra Indotenaga berdasarkan Akta No.24 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi, SH dan disahkan oleh Menkumham RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-68318.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013, yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta.

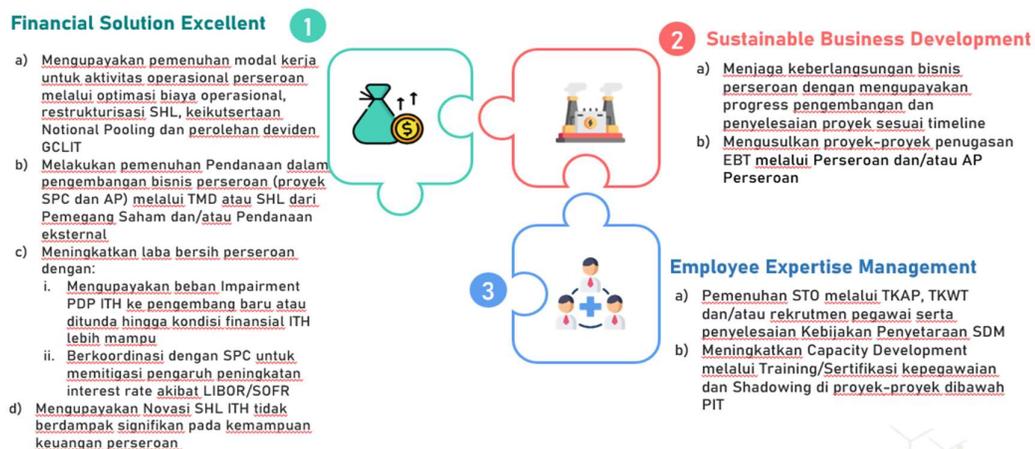
Berdasarkan serangkaian arahan Pemegang Saham PLN IPRen sepanjang tahun 2023, PT Putra Indotenaga kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT PLN Indonesia Power Renewables, berdasarkan Akta No.01 tanggal 02 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Shahreza Annaz, S.H., M, Kn dan disahkan oleh Menkumham RI sesuai Surat Keputusan No.AHU-00025.AH.02.02.Tahun 2023 tanggal 03 Agustus 2023.

PLN IPRen memiliki bidang usaha berupa kegiatan di bidang ketenagalistrikan dan energi, melakukan penyertaan saham dan kepemilikan (*participating interest*) didalam maupun luar negeri dan melakukan usaha lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Kepemilikan saham PLN IPRen sampai dengan TW IV 2023 berasal dari PLN IP sebesar Rp.3.212.163.816.330, atau senilai 99,99% dari keseluruhan saham, dan YPK PT IP sebesar Rp1.000.000, atau senilai 0,01% dari keseluruhan saham. Adapun modal dasar PLN IPRen adalah Rp.5.000.000.000.000,- dan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp3.212.164.816.330.

1.2. HIGHLIGHT PROGRAM KERJA 2023

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN IPRen pada tanggal 31 Januari 2023, dimana terdapat 3 sasaran utama Perusahaan yaitu *Financial Solution Excellent*, *Sustainable Business Development*, dan *Employee Expertise Management*. Pada tahun 2023 PLN IPRen mempunyai Program Kerja Utama sebagai berikut:



Gambar 1. Program Kerja Utama

Detail Program Kerja Tahun 2023 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Table 1 Program Kerja 2023

Program Kerja		Progres per TW IV
<i>Financial Solution Excellent (FSE)</i>		
1	Prioritisasi dan efisiensi biaya operasional	Penyerapan biaya operasional sd Desember 2023 sebesar 84,5 M (72,7% dari RKAP)
2	Optimalisasi kinerja keuangan perusahaan	Perusahaan telah mengoptimasi kemampuan likuiditasnya melalui perolehan deviden GCLIT diatas RKAP sehingga perusahaan mampu melunasi SHL modal kerja, kecukupan likuiditas yg tersedia membuat perseroan tidak melanjutkan restrukturisasi SHL
3	Mendukung keikutsertaan <i>Notional Pooling</i> sesuai kemampuan keuangan perseroan	Pengajuan Notpol PLN IGeo telah disetujui dan siap dipergunakan PLN IGeo untuk pengembangan proyek
4	Berkoordinasi intensif dengan GCLIT terkait optimasi deviden	Telah diperoleh deviden dari GCLIT sebesar 63,8 M
5	Mengupayakan TMD atau SHL dari Pemegang Saham untuk pengembangan proyek: <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek PLTA Poigar 2. Proyek-proyek PLTS PLN IGeo 3. Proyek solar manufacture 4. Proyek PLTS Saguling Singkarak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TMD dalam rangka pengembangan proyek Poigar masih dalam proses persetujuan Pemegang Saham dan proses penyelesaian pemenuhan CP SSA 2. TMD proyek PLTS Aisin Group senilai 2,9 M akan dipenuhi oleh IP sebagai Pemegang Saham baru setelah dilakukan pengalihan saham dari IPRen ke IP 3. Telah diperoleh persetujuan pengembangan proyek manufacture yaitu TMD sebesar Rp31 M dan akan dilaksanakan TMD lanjutan pada bulan Januari dan Februari 2024 4. Telah diperoleh penugasan untuk pengembangan proyek PLTS Saguling dan PLTS Singkarak akan dilaksanakan setoran modal setelah penandatanganan SHA
6	Mengupayakan Pendanaan eksternal untuk pengembangan proyek termasuk di PLN IGeo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan perjanjian pembiayaan dengan CDB untuk proyek PLTS Aisin Group 2. Telah dilakukan penjangkakan dengan beberapa Bank (DZ, MUFG, Bank Mandiri)
7	Berkoordinasi dengan PLN IGeo untuk mengupayakan beban Impairment PDP PLN IGeo dapat dialihkan ke pengembang baru atau ditunda hingga kondisi finansial PLN IGeo lebih mampu	Telah dilakukan pembahasan bersama dengan IP, IGeo, dan PLN untuk memenuhi kebutuhan data pendukung audit laporan keuangan tahun buku 2023 sebagai upaya penanggungan <i>impairment</i> .
8	Berkoordinasi dengan SPC selaku <i>borrower</i> untuk menyusun langkah-langkah yang diperlukan terkait peralihan dari LIBOR ke SOFR	Telah memproses aksi korporasi transisi dari LIBOR ke SOFR untuk SPC
9	Berkoordinasi dengan DIVTNT IP dan Kantor Pajak serta menjaga kecukupan likuiditas perseroan terkait Pelemahan kurs IDR yang bisa menyebabkan peningkatan beban pajak atas SHL REP	Sudah dilakukan amandemen hutang yang berdampak pada <i>cash hedging</i> serta pelemahan kurs terhadap rupiah mengakibatkan beban pajak tahun 2023 nihil
10	Penanggungan dan negosiasi <i>term and condition</i> perjanjian SHL yang menguntungkan bagi perseroan terkait novasi SHL PLN IGeo	Masih berkoordinasi dengan PLNIP untuk memperoleh restrukturisasi SHL yang optimal bagi perseroan



Program Kerja		Progres per TW IV
<i>Sustainable Business Development (SBD)</i>		
1	Berkoordinasi dengan IP terkait proyek penugasan dan PLN IGeo terkait proyek inisiasi EBT (pengembangan)	- PLN IGeo: 1. PLTS Sewa Tahap 2 telah COD (Bali, Grati, dan Semarang) 2. PLTS Sewa Aisin Group sedang dalam tahap EPC 3. Penyelesaian EPC PLTS Komunal Kepri tahap EPC - Proyek Penugasan: 1. PLTA Poigar sedang dalam proses penyelesaian pemenuhan CP SSA 2. Solar Manufacture dalam proses persiapan TMD pada bulan Januari dan Februari 2024 3. PLTS Apung Saguling dalam proses persiapan setoran modal setelah penandatanganan SHA 4. PLTS Apung Singkarak dalam proses persiapan setoran modal setelah penandatanganan SHA
2	Berkoordinasi dengan PLN IGeo dan/atau SPC terkait penyelesaian proyek EBT dan/atau Non EBT (konstruksi)	Memonitor seluruh proyek penugasan baik yang masih dalam fase pengembangan, konstruksi, maupun operasi melalui evaluasi laporan bulanan dan diskusi berkala
3	Mengusulkan pengembangan proyek-proyek penugasan EBT melalui Perseroan dan/atau AP Perseroan	Berkoordinasi dengan PLNIP Bidang GRB dan GDB terkait proyek penugasan EBT
<i>Employee Expertise Management (EEM)</i>		
1	Pemenuhan STO melalui TKAP, TKWT dan/atau rekrutmen pegawai	Telah memperoleh TKAP untuk pemenuhan jabatan Manager Kepatuhan, Hukum & Risiko dan menunggu pengisian jabatan asman akuntansi dan Asman Tata Kelola Perusahaan dari PLN Group
2	Mengimplementasikan Capacity Development i. Training dan Sertifikasi kepegawaian ii. <i>Shadowing</i> di proyek-proyek di bawah PIT	Capacity Development: i. Training & sertifikasi : Manrisk (QRMO dan QRMA) dan pelatihan sesuai TNA Tahun 2023 ii. <i>Shadowing</i> proyek : 24 Juni 2023 dilakukan <i>shadowing</i> ke PLTA Rajamandala
3	Berkoordinasi percepatan penyelesaian Kebijakan Penyetaraan SDM	Berkoordinasi dengan SDM PLNIP terkait Kebijakan Penyetaraan SDM (telah disampaikan surat usulan diklat penjejangan ke PLNIP)

Penjelasan lebih detail untuk masing - masing kegiatan diatas ditampilkan pada Bab II dan III Laporan Manajemen ini.

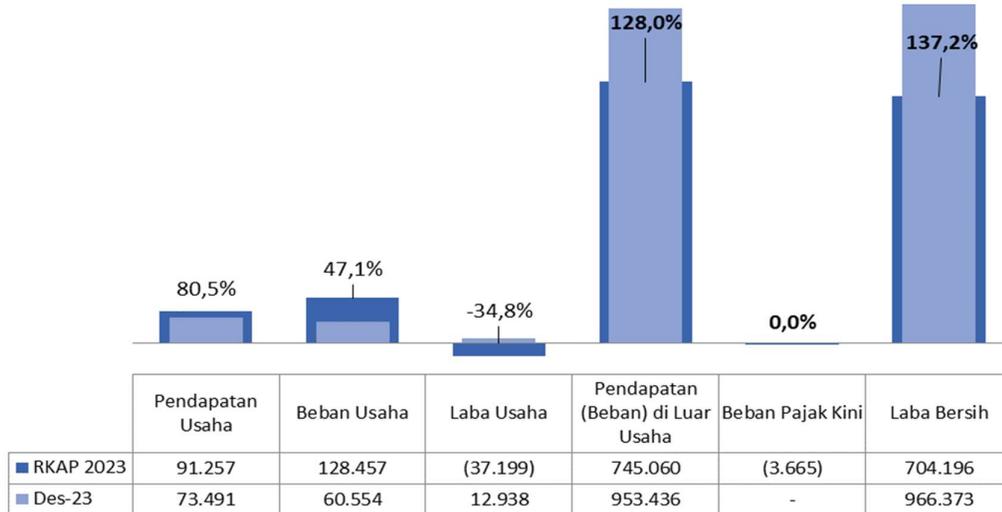
1.3. HIGHLIGHT KINERJA KEUANGAN

PLN IPRen merupakan Perusahaan Investasi yang merupakan *arms length* PT PLN Indonesia Power untuk pengembangan bisnis pembangkit dengan melakukan Penyertaan Investasi. Dalam pengoperasian bisnisnya, PLN IPRen melakukan investasi dalam pengembangan bisnis dan bermitra dengan investor eksternal untuk pembuatan SPC, untuk itu PLN IPRen tidak melakukan operasional langsung yang menghasilkan produk dan jasa, seperti Anak Usaha PLN IP lainnya. Kinerja Keuangan PLN IPRen mewakili Kinerja Perusahaan-perusahaan yang dibawahnya, yaitu PT Rajamandala Electric Power (REP), PT Indo Raya Tenaga (IRT), PT GCL Indotenaga (GCLIT), serta PT Indotenaga Hijau yang sekarang telah berganti nama menjadi PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo).



Kinerja Keuangan Konsolidasian berdasarkan Neraca, Laba Rugi dan Laporan Arus Kas Triwulan IV tahun 2023, secara singkat berhasil mendekati pencapaian target Laba RKAP Tahun 2023 yaitu 137% dari Rp704,19 Miliar, dengan perolehan Laba saat ini sebesar Rp966,37 Miliar. Mayoritas pencapaian ini didukung dari Perolehan Laba SPC (IRT, GCLIT, & REP) sebesar Rp948,44 Miliar yang telah mencapai 129% dari RKAP 2023.

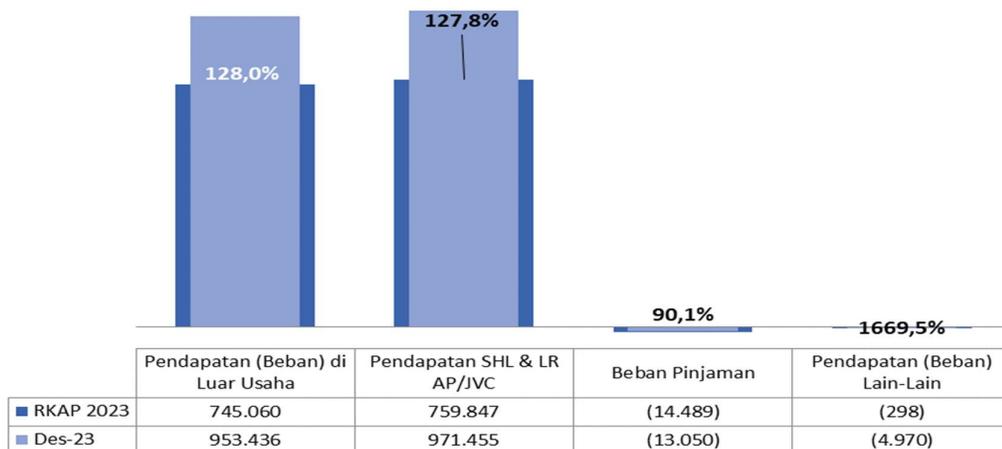
LABA BERSIH



Gambar 2 Grafik Laba (Rugi) Bersih Konsolidasian

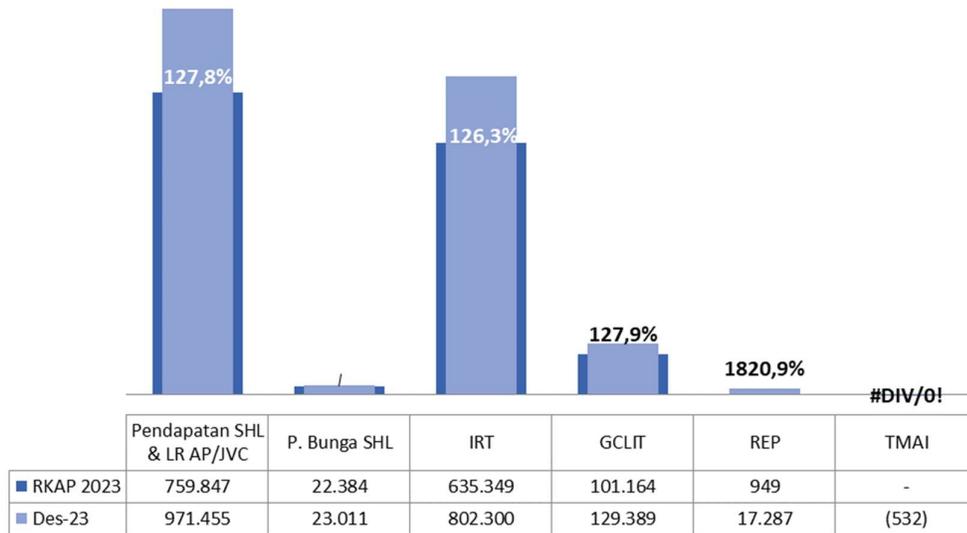
Pada pos Realisasi Beban Usaha (Beban Pemeliharaan, Beban Administrasi, Kepegawaian, dan Penyusutan) sampai dengan TW IV 2023 sebesar Rp60,55 Miliar atau 47% dari Target RKAP 2023 sebesar Rp128,46 Miliar, utamanya dari optimalisasi Beban usaha PLN IPRen serta dampak PSAK 71 atas penyisihan Piutang REP yang menggerus beban semakin kecil.

Luar Usaha (Nett)





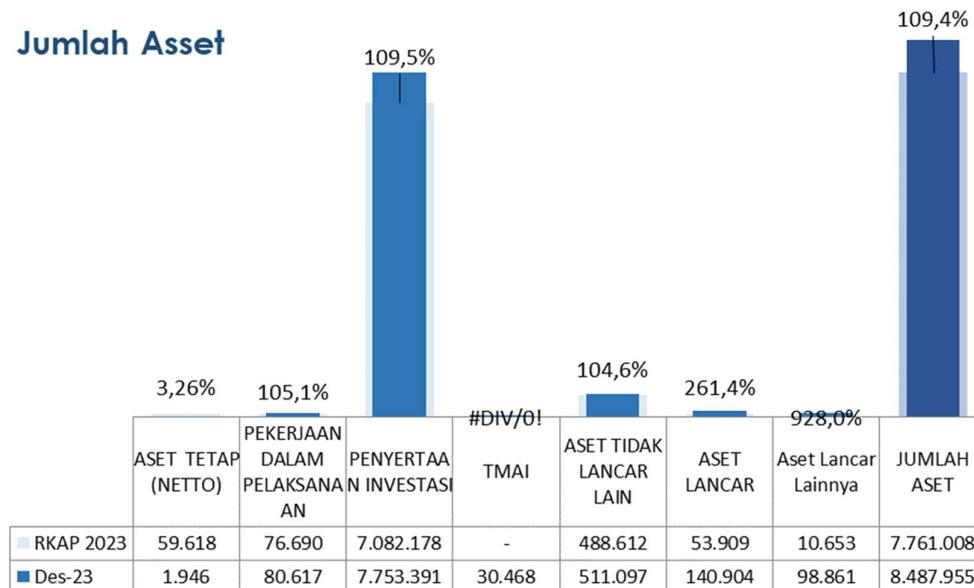
Pendapatan SHL & LR AP/JVC



Gambar 3 Grafik Pendapatan (Beban) Konsolidasian

Realisasi Aset sampai dengan TW IV 2023 sebesar Rp8,48 Triliun atau sebesar 109% dari target RKAP 2023 sebesar Rp7,76 Triliun, hal ini utamanya dari pencapaian Investasi jangka Panjang Sebesar Rp7,75 Triliun atau sebesar 109% dari RKAP berupa Penyertaan ke SPC yang di kontribusi dari Pengakuan Laba SPC dan Setoran Modal ke Anak Perusahaan.

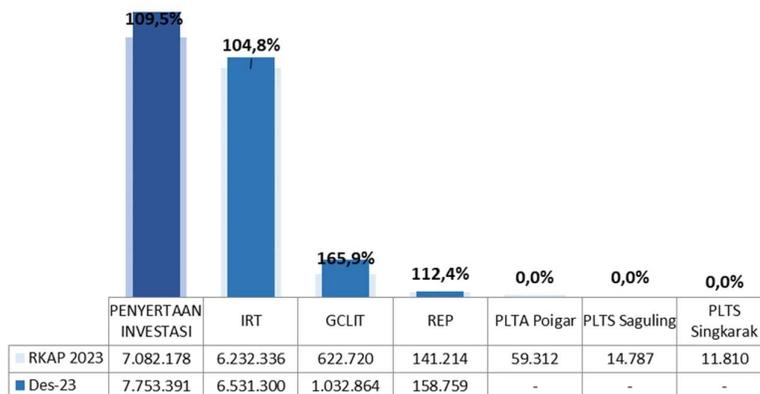
Jumlah Aset



Gambar 4 Grafik Aset Konsolidasian

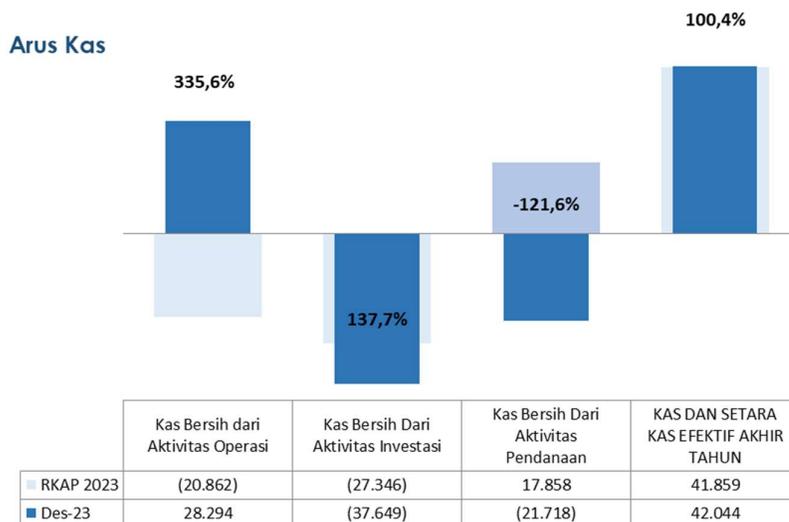


Penyertaan Investasi

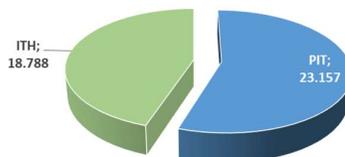


Gambar 5 Grafik Penyertaan Investasi

Realisasi Arus Kas Konsolidasian sampai dengan TW IV 2023 sebesar Rp42,04 Miliar atau 100,4% dari Target RKAP 2023 sebesar Rp41,85 Miliar, dengan Kompisipi PLN IPRen sebesar Rp23,15 Miliar, dan PLN IPGeo (PLN IGeo) sebesar Rp 18,78 Miliar. Hal ini menandakan kemampuan Likuiditas Perusahaan yang semakin baik untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan kedepannya.



KOMPOSISI KAS KONSOLIDASI



Gambar 6 Grafik Arus Kas Konsolidasian



BAB II – KINERJA PERUSAHAAN

2.1 PENGEMBANGAN BISNIS

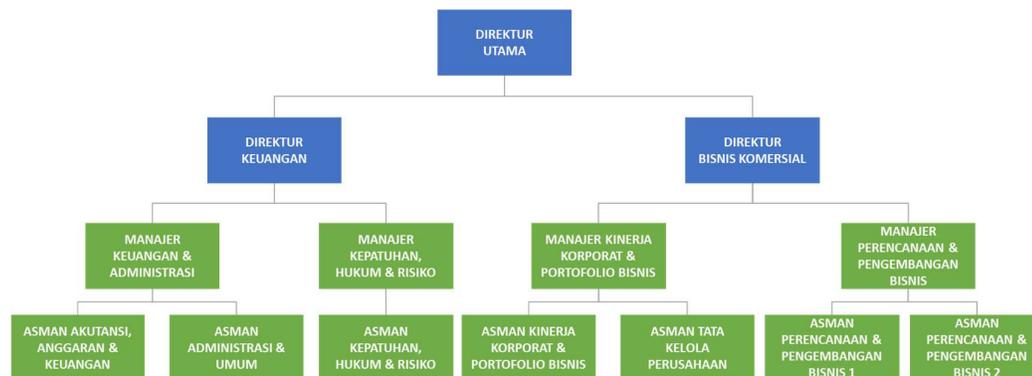
Mengingat peran Perusahaan sebagai *vehicle* dari PLN IP untuk pengembangan Proyek IPP, PLN IPRen melakukan pengembangan bisnis melalui konsep *Project Financing* dimana sampai dengan saat ini PLN IPRen telah memiliki 3 (tiga) anak usaha sebagai *Special Purpose Company* (SPC) pengembangan proyek IPP dan 1 (satu) Anak Perusahaan (AP) yang berfokus pada pengembangan EBT. Sampai dengan TW IV 2023, Perusahaan telah mempunyai pendapatan usaha yang berasal dari konsolidasi AP. Selain itu, Perusahaan secara terus-menerus berkolaborasi dengan PLN IP dalam Upaya pengembangan portofolio lainnya melalui pengembangan PLTA Poigar-2, pengembangan PLTS Saguling Singkarak, mendukung PLNIP dalam menyusun *feasibility study* proyek Solar PV Manufaktur serta mendukung pengembangan PLTA Mandatory Tersebar.

2.2 PENGADAAN DAN LOGISTIK

Pengadaan dan Logistik sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 merupakan aktivitas yang terkait dengan pengadaan rutin untuk keperluan operasional kantor.

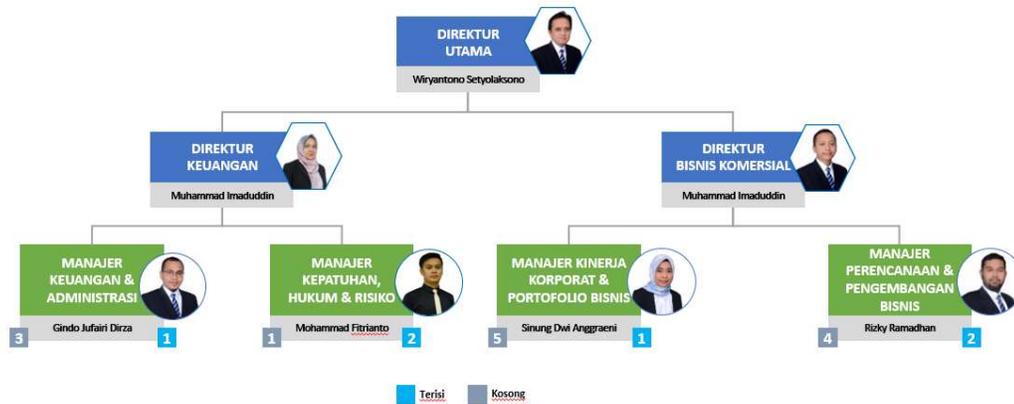
2.3 MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM

Struktur Organisasi Perusahaan saat ini mengacu pada Keputusan Direksi No.005.K/PIT/2022 tentang Susunan Jabatan, Fungsi Utama dan Tugas Pokok dalam Jabatan yang berlaku sejak 7 Desember 2022:



Gambar 7 Struktur Organisasi PLN IPRen

Pada Triwulan IV tahun 2023, Struktur Organisasi Perusahaan level manajemen (Manajer) telah terpenuhi, yaitu adanya penempatan pegawai TKAP PLN IP ke PLN IPRen untuk posisi Manager Kepatuhan Hukum & Risiko. Jumlah pegawai sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 adalah 13 orang, sehingga detail pengisian pegawai pada Struktur Organisasi Perusahaan sebagai berikut:



Gambar 8 BOD - 1 Struktur Organisasi Manajemen PLN IPren

2.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan individu yang produktif dan bekerja sebagai penggerak organisasi, baik itu organisasi yang ada di dalam suatu instansi atau perusahaan dan merupakan Sumber Daya yang tidak dapat digantikan serta menjadi asset yang penting. Tabel di bawah menunjukkan Jumlah Direksi dan Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan s.d Triwulan IV 2023

Tabel 1 Komposisi Struktur Organisasi

No	Tingkat Jabatan	STO	Jumlah Terisi	Formasi belum terpenuhi
1	Direktur Utama	1	1	-
2	Direktur Bisnis & Komersial	1	1	-
3	Direktur Keuangan	1	1	-
Jumlah BOD		3	3	-
4	Manager Keuangan dan Administrasi	1	1	-
5	Manager Perencanaan dan Portofolio Proyek	1	1	-
6	Manager Manajemen Proyek	1	1	-
7	Manager Hukum dan Kepatuhan	1	1	-
8	Asman Kinerja Korporat dan Portofolio Bisnis	1	1	-
9	Asman Tata Kelola Perusahaan	1	-	1
10	Asman Perencanaan dan Pengembangan Bisnis	2	2	-
11	Asman Kepatuhan, Hukum dan Risiko	1	1	-
12	Asman Akuntansi, Anggaran dan Keuangan	1	-	1
13	Asman Administrasi dan Umum	1	1	-
14	Staf Kepatuhan, Hukum dan Risiko	2	1	1
15	Staf Keuangan dan Anggaran	1	1	-
16	Staf Akuntansi dan Pajak	1	1	-
17	Staf Umum dan IT	1	-	1
18	Staf SDM	1	1	-
19	Staf Perencanaan dan Pengembangan Bisnis	4	-	4
20	Staf Kinerja Korporat dan Portofolio Bisnis	2	-	2
21	Staf Mutu dan Tata Kelola	2	-	2
22	Staf kesekretariatan	1	-	1
Jumlah Pegawai		26	13	13*

*untuk membantu mengisi kekosongan formasi dalam struktur organisasi saat ini, Perusahaan menggunakan Tenaga Alih Daya sebanyak 6 orang.



2.4.1 Peningkatan Produktivitas Pegawai

Kegiatan untuk meningkatkan produktivitas pegawai antara lain:

1. *Training Corporate and Project Financing* oleh Bank Mandiri,
2. Sertifikasi Manajemen Risiko QRMA dan QRMO untuk 9 orang Pegawai,
3. Pelatihan Penjenjangan Karir Pegawai melalui UPAC PLN,
4. Pelatihan *ESG Reporting*,
5. Pelatihan *Ms Excel Basic to Advanced*,
6. Pelatihan *Leadership and Managerial Skills for Supervisor & Manager Level*,
7. Pelatihan *Human Resources Management*,
8. Training Sistem, Teknologi & Evaluasi Dokumen FS Geothermal,
9. *Sharing Knowledge* dan *training* dilakukan untuk memenuhi *gap* kompetensi yang ada.

Tabel 2 Sharing Knowledge

Bulan	Kegiatan
Maret	<i>Coffee Morning</i> <i>Knowledge Sharing</i> terkait Pajak
Mei	<i>Coffee Morning</i> Sosialisasi KPI
Juni	<i>Coffee Morning</i> <i>Knowledge Sharing</i> tentang Manajemen Risiko
Juli	<i>Coffee Morning</i> <i>Knowledge Sharing</i> terkait AKHLAK
Agustus	<i>Coffee Morning</i> <i>Knowledge Sharing</i> terkait ESG (<i>Environment Social Governance</i>)
Oktober	<i>Coffee Morning</i> <i>Knowledge Sharing</i> terkait <i>Default</i> dan <i>Termination</i> pada <i>Shareholder's Agreement</i> <i>Knowledge Sharing</i> Pembentukan dan Pengelolaan <i>Unrestricted Subsidiary and Joint Control Company</i> – Batam <i>Financing Discussions</i> with UOB Tgl 12 Oktober 2023 <i>Sharing Knowledge Hydro Project Financing with Mandiri Bank</i> - 11 Oktober 2023
November	Sosialisasi Pengisian Fraud Risk Assessment PLN IPRen - 22 November 2023

2.5 TEKNOLOGI

2.5.1 Penerapan Teknologi Informasi Perusahaan

Dalam penunjang kegiatan Perusahaan, Penerapan Teknologi Informasi sangat diperlukan untuk mencapai rencana Perusahaan yang sudah ditetapkan, berikut penerapan teknologi informasi Perusahaan yang sudah dilakukan, antara lain:

Tabel 3 Teknologi Informasi

No	Uraian	Status
1	ERP <i>Finance</i>	Sejak tahun 2020 perusahaan telah menggunakan ERP <i>Finance</i> modul GL, AP, AR dan Procost yang terintegrasi dengan ERP pemegang saham untuk penyusunan Laporan Keuangan dan kegiatan transaksional keuangan.
2	E-Spt (Aplikasi Perpajakan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia)	Dalam menyusun laporan perpajakan, PLN IPRen telah menerapkan program e-spt yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak.
3	<i>Efilling</i>	Aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak yang memungkinkan Perusahaan melakukan pelaporan pajak secara <i>online</i> .
4	<i>EBilling</i>	Merupakan aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak yang memungkinkan Perusahaan mendapatkan nomor pembayaran pajak secara <i>online</i> .
5	BNI <i>Direct</i>	Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan aplikasi BNI <i>Direct</i> pada akhir tahun 2014. Dengan aplikasi ini posisi kas bank dan pembayaran dapat dilakukan oleh Perusahaan secara <i>online</i> dan <i>real time</i> .
6	Microsoft Office	Aplikasi yang digunakan secara rutin untuk mendukung operasional Perusahaan. Termasuk <i>cloud computing</i> dan sebagai wadah <i>teleconference</i> .
7	PMO (<i>Project Management Office</i>)	Aplikasi untuk memonitor proyek-proyek perusahaan yang terintegrasi dengan induk perusahaan.
8	PrivyID	aplikasi untuk mendukung approval dari kegiatan/aksi korporasi dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang tersertifikasi.
9	Talenta by Mekari	Merupakan aplikasi untuk mempermudah pegawai dalam melakukan absensi, melakukan reimbursement dan terintegrasi dengan sistem payroll



2.6 LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PLN IPRen sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebagai berikut

2.6.1 Laba Rugi (dalam Jutaan Rupiah)

Tabel 4 LK Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
(Jutaan Rupiah)	RKAP 2023	Rea. TW IV 2023	%
Keterangan	1	2	3 = 2/1
Pendapatan Usaha	91,257	73,491	80.5%
Lainnya (PLN IGeo)	91,257	73,491	80.5%
Beban Usaha	128,457	60,554	47.1%
HPP	78,375	53,406	68.2%
Pemeliharaan	2,946	1,940	65.9%
Kepegawaian	10,886	8,785	80.7%
Administrasi dan Umum	35,112	(4,779)	-13.6%
Penyusutan	1,138	1,192	104.7%
Laba Usaha	(37,199)	12,938	-34.8%
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	745,080	953,436	128.0%
Pendapatan SHL & LR AP/JVC	759,867	971,455	127.8%
P. Bunga SHL	22,384	23,011	102.8%
P. L/R AP/JVC	737,463	948,444	128.6%
IRT	635,349	802,300	126.3%
GCLIT	101,164	129,389	127.9%
REP	949	17,287	1820.9%
PLN IGeo (Stand Alone)	-	-	-
TMAI	-	(532)	-
Beban Pinjaman	(14,489)	(13,050)	90.1%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(298)	(4,970)	1669.5%
Beban Pajak Kini	(3,665)	-	0.0%
Laba Bersih	704,216	966,373	137.2%

Penjelasan :

- Laba Bersih Rp 966,37 M, 137,2% RKAP** Mayoritas atas peningkatan laba JVC PLN IPRen
- Pendapatan Usaha (khusus IGeo) Rp73,5 M 80,5% RKAP** utamanya atas Pendapatan PLTS Sewa dan EPC IGeo (Bali Tahap 1 & 2, UID Balim EPC PLN Group, EPC PLTS Off Grid PLN, DAN EPC Beyond KWh).
- Beban Usaha Rp 60,5 M, 47,1% RKAP**, dikarenakan :
 - HPP 68,2% RKAP, dikarenakan belum optimalnya realisasi proyek EPC/Sewa IGeo,
 - Pemeliharaan 65,9% RKAP, dikarenakan optimasi dan efisiensi pengeluaran biaya,
 - Kepegawaian 81% RKAP, dikarenakan belum terpenuhinya STO IPRen dan IGeo melalui skema TKAP IP,
 - Administrasi & Umum (13,6%) RKAP, utamanya disebabkan karena pemulihan Beban Penyisihan Piutang PSAK 71 atas SHL REP (kondisi November Beban Rp47

M, dan Desember terpulihkan Rp67 M), hal ini dikarenakan penurunan signifikan Interest Rate dari 7% ke 5% dan penurunan Kurs USD.

- 4. Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Rp953,4 M, 128% RKAP** terdiri dari:
- a. **Pendapatan Bunga SHL REP Rp23 M, 102,8 % RKAP**
 - b. **Pendapatan LR JVC Rp948,4 M, 128% RKAP** terdiri dari :
 - 1) **IRT** : Rp802,3 M, 126,3% RKAP
 - 2) **GCLIT** : Rp129,4 M, 127,9% RKAP
 - 3) **REP** : Rp 17,3 M, 1821% RKAP * (belum tmsk Def Tax)
 - 4) **TMAI** : Rp(532) Jt
 - c. **Beban Pinjaman : Rp13 M, 90,1% RKAP.** Terdiri dari Bunga SHL ke IP Rp11,4 M (Penerusan Pinjaman REP dan SHL TPGP), serta fee SBLC REP Rp1,26 M.
 - d. **Beban lain-lain : Rp4,9 M** mayoritas atas Rugi Selisih Kurs karena Piutang SHL dan Kas Bank.



2.6.2 Laporan Posisi Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)

Tabel 5 LK Neraca Konsolidasian

Neraca Konsolidasian			
(Jutaan Rupiah)	RKAP 2023	Rea. TW IV 2023	%
Keterangan	1	2	3 = 2/1
Aset tetap (netto)	59,618	1,946	3.26%
Pekerjaan dalam pelaksanaan	76,690	80,617	105.10%
Investasi jangka panjang	7,082,178	7,753,391	109.50%
IRT	6,232,336	6,531,300	104.80%
PLN IGeo	-	-	-
GCLIT	622,720	1,032,864	165.9%
REP	141,214	158,759	112.4%
PLTA Poigar	59,312	-	-
PLTS Terapung Saguling	14,787	-	-
PLTS Terapung Singkarak	11,810	-	-
TMAI		30,468	-
Aset Tidak Lancar Lain	488,612	511,097	104.6%
Aset Lancar	53,909	140,904	261.4%
Kas dan Setara Kas	43,257	42,043	97.20%
Asset Lancar Lainnya	10,653	98,861	928.0%
Jumlah Aset	7,761,008	8,487,955	109.4%
Total ekuitas	7,453,187	8,186,541	109.8%
Ekuitas entitas induk	7,453,187	8,183,723	109.8%
Kepentingan non- pengendali	1	2,818	396206.5%
Liabilitas jangka panjang	254,187	225,153	88.60%
Pinjaman jangka panjang:	203,247	225,153	110.80%
Hutang lain-lain (jk. Panjang)	50,940	-	-
Liabilitas jangka pendek	53,634	76,262	142.20%
Hutang usaha	16,439	31,491	191.60%
Hutang pajak	4,554	421	9.30%
Hutang lain-lain (jangka pendek)	32,550	44,349	136.20%
Jumlah ekuitas dan liabilitas	7,761,008	8,487,955	109.40%

Penjelasan :

- Jumlah Aset Rp8,48 Triliun, 109% RKAP** utamanya dari **Penyertaan Investasi Rp7,75 T** atas Setoran Modal, Pengakuan Laba/Rugi AP/SPC, dan Dividen :
 - IRT : Rp6.531,3 M, 105% RKAP,
 - GCLIT : Rp1.032,8 M, 166% RKAP,
 - REP : Rp 158,7 M, 112% RKAP,
 - TMAI : Rp(30,47) M,
- Asset Tetap Netto Rp1,9 M, 3% RKAP** utamanya atas sewa Aset Hak Guna (“AHG”) PSAK 73 kendaraan Operasional IPRen, tidak pencapaian dikarenakan RKAP IGeo belum berbasis PSAK 73 AHG.



3. **PDP Rp 80,61 Miliar 105,1%** dari RKAP, dimana **Rp76,69 M** merupakan PDP WKP TPGP.
4. **Asset Tidak Lancar Lain Rp511,09 M, 104.6% RKAP** utamanya dari Piutang SHL REP **Rp434,20 M**, Piutang IGeo ke IP **Rp2,7 M** dan Piutang IGeo ke PLN **Rp 60,95M** (AHG PSAK 73), dan Penyisihan Piutang REP akibat dampak PSAK 71 **Rp(27,9 M)**.
5. **Asset Lancar Rp140,9 M, 261% RKAP** utamanya dari Kas/Bank **Rp42 M** (Konsol), Piutang Dividen GCLIT **Rp58,9 M**, Piutang IGeo ke UID Riau, UID Bali dan IP **Rp32,4 M** (PSAK 73), Uang Muka Pajak IGeo **Rp3,14 M**, dan Piutang Lain-lain IGeo **Rp3,8 M**.
6. **Total Ekuitas Rp8,18 T, 109,8% RKAP**, utamanya dari Modal Saham **Rp3,21 T**, Sado Laba **Rp1,32 T**, Laba Tahun 2023 **Rp965,8M**, dan Ekuitas Lainnya **Rp2,6T** (Akumulasi OCI IRT atas Kurs dan Mark to Market, serta Translasi LK USD ke IDR SPC).
7. **Liabilitas Jk Panjang Rp225 M, 88,6% RKAP** utamanya dari SHL IPRen **Rp145,6 M** (ke REP), SHL IP ke IGeo **Rp26 M** (ex TPGP), dan Utang Sewa AHG **Rp53,2 M**.
8. **Liabilitas Jk Pendek Rp76,2 M, 142% RKAP** mayoritas merupakan Hutang Usaha IGeo **Rp31,5 M**, Hutang TKAP IP **Rp32,8 M** (IPRen **Rp2,9 M** & IGeo **Rp29,9 M**), dan Hutang Biaya Lainnya **Rp11,5M**.



2.6.3 Arus Kas (dalam Jutaan Rupiah)

Tabel 6 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Konsolidasian

Arus Kas Konsolidasian			
(Jutaan Rupiah)	RKAP 2023	Rea. TW IV 2023	%
Keterangan	1	2	3 = 2/1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(20,862)	28,294	335.60%
Penerimaan Operasi :	95,401	112,846	118.30%
Pengeluaran Operasi :	116,264	84,553	72.70%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(27,346)	(37,649)	137.7%
Penerimaan Investasi :	93,461	-	0.00%
Pengeluaran Investasi :	120,807	37,649	31.20%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	17,858	(21,718)	-121.6%
Penerimaan Pendanaan :	63,486	5,402	8.50%
Pengeluaran Pendanaan :	45,628	27,120	59.40%
Kenaikan (penurunan) bersih kas & setara kas	(30,350)	(31,073)	97.60%
Kas dan setara kas awal tahun	73,117	73,117	100.0%
Kas dan setara kas efektif akhir tahun	41,859	42,044	100.4%

Penjelasan:

- Saldo Kas Bank** : Rp42,04 M, 100,4% RKAP, IPRen Rp23,2 M, IGeo Rp18,8 M
- Aktivitas Operasi** : Rp28,3 M, 335.6% RKAP
 - PLN IPRen : utamanya atas Penerimaan Deviden dari GCLIT Rp63,8 M dengan target Awal Rp4M.
- Aktivitas Investasi** : Rp(37,6 M), 137,7% RKAP
 - PLN IPRen : TMD (Penyertaan) ke IGeo Rp5,4 M dan TMAI Rp31M
 - IGeo : Pengembangan Projek PLTS Sewa IGeo Rp1,25 M
- Aktivitas Pendanaan** : Rp(21,72 M), (121,6%) RKAP,
 - PLN IPRen :
 - (+) Tidak terealisasinya usulan SHL Modal Kerja IPRen Thp 3 Rp20 M,
 - (-) *Repayment* SHL Modal Kerja IPRen Thp 1-2 Rp27,1 M
 - IGeo :
 - (+) Belum diperolehnya Pinjaman External IGeo Rp30 M
 - (-) Belum adanya *repayment* karena belum memperoleh Pinjaman External Rp18,7 M

2.6.4 Laporan Perpajakan

Rekapitulasi pembayaran kewajiban pajak PLN IPRen sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7 Laporan Perpajakan

Kewajiban Perpajakan	
Uraian	TW IV
PPh 21 Employee	45.984.590
PPh 21 Non-Employee	10.420.500
PPh 23	6.291.396

Jumlah atas PPh 21 atas karyawan, Non-Karyawan dan PPh 23 merupakan pajak yang terhutang pada periode Desember 2023 dan akan lunas pada periode Januari 2024.



2.7 KONTRAK MANAJEMEN

Pencapaian Kontrak Manajemen berdasarkan *Self-Assessment* PLN IPren pada Triwulan IV tahun 2023 adalah

Tabel 8 KPI TW IV 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Bobot	Target 2023	s/d TW IV 2023			Nilai
					Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Fokus Pelanggan		3					3.15
1.1	Kepuasan Pelanggan	%	3	87	87.00	91.30	104.94%	3.15
II	Efektifitas Produk dan Proses		45					46.60
	Tahap Pengembangan							
2.1	Pengembangan Proyek sesuai Penugasan	%	5	100%	100.00	100.00	100.00%	5.00
2.2	Pendirian SPC sesuai penugasan	%	6	100%	100.00	100.00	100.00%	6.00
2.3	Pendanaan/Pembiayaan Proyek Untuk Porsi Equity (SPC)	%	5	100%	100.00	100.00	100.00%	5.00
2.4	Pendanaan/Pembiayaan Eksternal	Jumlah project	5	5	5.00	6.00	110.00%	5.50
	Tahap Pra Konstruksi							
2.5	Pencapaian Financial Close	%	5	100%	100.00	100.00	100.00%	5.00
	Tahap Konstruksi							
2.6	Pengelolaan Realisasi Investasi (Progres Investasi)	%	6	100%	546.00	440.00	110.00%	6.60
	Tahap Operasi							
2.7	Update Financial Model	%	4	100%	100.00	100.00	100.00%	0.00
2.8	Pemenuhan Aksi Korporasi Sesuai Kebutuhan AP/P/A	%	4	100%	100.00	100.00	100.00%	4.00
2.9	Penambahan Bisnis Baru Di Luar PLN Group	Jumlah	5	4	4.00	5.00	110.00%	5.50
III	Fokus Tenaga Kerja		10					10.80
3.1	HCR	%	5	3.90	3.90	4.29	110.00%	5.50
3.2	OCR	%	5	3.53	3.53	3.74	105.95%	5.30
IV	Keuangan dan Pasar		37					40.70
4	Pengelolaan Pengembalian Investasi (Dividend)	Rp Miliar	6	4.14	4.14	63.00	110.00%	6.60
4.2	ROI GCLIT	%	6	21.44%	21.44%	27.00%	110.00%	6.60
4.3	ROI REP	%	6	0.94%	0.9%	17.2%	110.00%	6.60
4.4	EBITDA PLN IGeo	Rp Miliar	7	2.26	2.66	12.00	110.00%	7.70
4.5	Pendapatan di Luar PLN Grup	Rp Miliar	5	7.16	7.16	17.84	110.00%	5.50
4.6	Sinergi antar Anak Perusahaan	Rp Miliar	7	8	8.00	9.69	110.00%	7.70
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat		5					5.25
5.1	Maturity Manajemen Risiko	Level	5	2.77	2.77	2.91	105.05%	5.25
5.2	Compliance (GCG, CSR, Safety, Security & Environment, SPI, Reporting)	Nilai pengurang max -5						
	TW IV							106%

Pencapaian KM Perusahaan Triwulan IV 2023 yaitu 106% (*self assessment*).

2.8 MANAJEMEN RISIKO

PLN IPRen telah menerapkan Manajemen Risiko dalam segala aktivitas operasional dan strategis sesuai dengan SK Kebijakan Manajemen Risiko No.007.K/PIT/2019. Selain itu Perusahaan telah menerapkan Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu upaya proaktif untuk memenuhi komitmen pelaksanaan GCG secara konsisten sesuai dengan SK Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PLN IPRen No.006.K/PLNIPRen/2023.

Dalam melakukan penyusunan Profil Risiko Perusahaan Tahun 2023, PLN IPRen telah melakukan identifikasi risiko sesuai dengan ID Risiko dalam Taksonomi Risiko dengan memperlihatkan berbagai potensi risiko yang mungkin saja muncul berdasarkan Kategori Risikonya sebagai berikut:

Tabel 9 Risiko Teridentifikasi

No.	ID Risiko	Deskripsi Risiko	Risiko Awal
1	F-1	Perseroan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional	Sangat Tinggi (D, 4)
2	F-2	Pengembangan bisnis perseroan terhambat	Ekstrem (D, 5)
3	F-3	Laba Bersih perseroan menurun	Sangat Tinggi (D, 4)
3	F-4	Hutang dan beban bunga Perseroan meningkat	Sangat Tinggi (D, 4)
4	S-1	Keberlangsungan bisnis PIT terancam	Ekstrem (D, 5)
5	O-1	Jumlah SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Tinggi (D, 3)
6	O-2	Kompetensi SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Tinggi (D, 3)
7	O-3	Demotivasi pegawai	Tinggi (D, 3)

Tabel 10 Risiko - Risiko Utama Perusahaan

ID Risiko	Deskripsi Risiko	Penyebab Risiko	Level Risiko Awal		
			Dampak	Kemungkinan	Level
F-1	Perseroan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan tidak memiliki modal kerja yang cukup untuk operasional Penerimaan deviden dari GCLIT mundur dari target 	Signifikan	Besar	Sangat Tinggi
F-2	Pengembangan bisnis Perseroan terhambat	Tidak ada equity dan/atau modal kerja untuk Pengembangan Proyek dari Pemegang Saham	Sangat Signifikan	Besar	Ekstrem
F-3	Laba Bersih Perseroan menurun	<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya Impairment PDP ITH akibat tidak berlanjutnya proyek PLTP ex-TPGP di ITH Peningkatan LIBOR dan penyesuaian SOFR Pelemahan kurs IDR menyebabkan peningkatan beban pajak atas SHL REP 	Signifikan	Besar	Sangat Tinggi
F-4	Hutang dan beban bunga Perseroan meningkat	Adanya Novasi SHL ITH-IP menjadi ITH-PIT	Signifikan	Besar	Sangat Tinggi
S-1	Keberlangsungan bisnis PIT terancam	<ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan progres pengembangan proyek Keterlambatan progres penyelesaian proyek (konstruksi) 	Sangat Signifikan	Besar	Ekstrem



ID Risiko	Deskripsi Risiko	Penyebab Risiko	Level Risiko Awal		
			Dampak	Kemungkinan	Level
		<ul style="list-style-type: none"> Potensi pengembangan portfolio proyek EBT di luar PIT 			
O-1	Jumlah SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Kebijakan pembatasan rekrutmen pegawai oleh Pemegang Saham	Medium	Besar	Tinggi
O-2	Kompetensi SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Kompetensi SDM belum sesuai tujuan dan bisnis utama Perseroan	Medium	Besar	Tinggi
O-3	Demotivasi pegawai	Penyetaraan jenjang karir SDM belum selaras dengan holding	Medium	Besar	Tinggi

Tabel 11 Risiko Awal

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar	E	Moderat	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	Ekstrim
	Besar	D	Rendah	Moderat	O-3 O-2 O-1	F-1 F-3 F-4	F-2 S-1
	Sedang	C	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
	Kecil	B	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi
	Sangat Kecil	A	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan
TINGKAT DAMPAK							

Risiko Per Desember 2023

Sampai dengan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan upaya-upaya untuk menurunkan tingkat risiko pada Peta Risiko Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 12 Progress Mitigasi Risiko

ID Risiko	Deskripsi Risiko	Penyebab Risiko	Mitigasi Risiko/Program Kerja	Progress Mitigasi Risiko	Risiko Awal	Status Risiko per Desember 2023
F-1	Perseroan tidak dapat menjalankan aktivitas operasional	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan tidak memiliki modal kerja yang cukup untuk operasional Penerimaan deviden dari GCLIT mundur dari target 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritisasi dan efisiensi biaya operasional Restrukturisasi SHL Modal Kerja Mendukung keikutsertaan Notional Pooling sesuai kemampuan keuangan Perseroan Berkoordinasi intensif dengan GCLIT terkait optimasi deviden 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa melakukan monitoring terhadap efisiensi biaya operasional sampai dengan TW IV SHL telah dilunasi PLN IPRen telah menerima Dividen GCLIT 	Sangat Tinggi (D, 4)	Moderat (B, 3)
F-2	Pengembangan bisnis Perseroan terhambat	Tidak ada <i>equity</i> dan/atau modal kerja untuk Pengembangan Proyek dari Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan TMD atau SHL dari Pemegang Saham untuk pengembangan proyek Mengupayakan Pendanaan eksternal untuk pengembangan proyek termasuk di ITH 	<ul style="list-style-type: none"> PLN IPRen telah mengirimkan permohonan persetujuan kepada Pemegang Saham untuk pengembangan usaha PV Manufaktur dan pengembangan PLTS oleh PLN IGeo PLN IGeo telah berkontrak dengan CDB untuk pengembangan proyek PLTS AIIA dengan skema project financing 	Ekstrem (D, 5)	Moderat (B, 3)
F-3	Laba Bersih Perseroan menurun	<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya <i>Impairment</i> PDP ITH akibat tidak berlanjutnya proyek PLTP ex-TPGP di ITH Peningkatan LIBOR dan penyesuaian SOFR Pelemahan kurs IDR menyebabkan peningkatan beban pajak atas SHL REP 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan ITH untuk mengupayakan beban Impairment PDP ITH dapat dialihkan ke pengembang baru atau ditunda hingga kondisi finansial ITH lebih mampu Berkoordinasi dengan SPC selaku borrower untuk menyusun langkah-langkah yang diperlukan terkait peralihan dari LIBOR ke SOFR Berkoordinasi dengan DIVTNT IP dan Kantor Pajak serta menjaga kecukupan likuiditas perseroan terkait Pelemahan kurs IDR yang bisa menyebabkan peningkatan beban pajak atas SHL REP 	<ul style="list-style-type: none"> WKP TGP masuk dalam Pengadaan Tahap I Kerjasama pengembangan WKP oleh PLN IRT telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk peralihan dari LIBOR ke SOFR Monitoring fluktuasi kurs yang berdampak pada beban pajak dengan menjaga kecukupan likuiditas 	Sangat Tinggi (D, 4)	Moderat (B, 3)
F-4	Hutang dan beban bunga Perseroan meningkat	Adanya Novasi SHL ITH-IP menjadi ITH-PIT	Penangguhan dan negosiasi term and condition perjanjian SHL yang menguntungkan bagi Perseroan terkait novasi SHL ITH	Koordinasi dengan PLN IP untuk memperoleh restrukturisasi SHL yang optimal bagi Perseroan	Sangat Tinggi (D, 4)	Moderat (B, 3)



ID Risiko	Deskripsi Risiko	Penyebab Risiko	Mitigasi Risiko/Program Kerja	Progress Mitigasi Risiko	Risiko Awal	Status Risiko per Desember 2023
S-1	Keberlangsungan bisnis PIT terancam	<ul style="list-style-type: none">Keterlambatan progres pengembangan proyekKeterlambatan progres penyelesaian proyek (konstruksi)Potensi pengembangan portfolio proyek EBT di luar PIT	<ul style="list-style-type: none">Berkoordinasi dengan IP terkait proyek penugasan dan ITH terkait proyek inisiasi EBT (pengembangan)Berkoordinasi dengan ITH dan/atau SPC terkait penyelesaian proyek EBT dan/atau Non EBT (konstruksi)Mengusulkan pengembangan proyek-proyek penugasan EBT melalui Perseroan dan/atau AP Perseroan	<ul style="list-style-type: none">Sebagaimana penjelasan Tabel 10, Tabel 11, Tabel 12, dan Tabel 13Sebagaimana penjelasan Tabel 10 dan Tabel 11Berkoordinasi dengan PLNIP Bidang GRB dan GDB terkait di proyek penugasan EBT	Ekstrem (D, 5)	Moderat (B, 3)
O-1	Jumlah SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Kebijakan pembatasan rekrutmen pegawai oleh Pemegang Saham	Pemenuhan STO melalui TKAP, TKWT dan/atau rekrutmen pegawai	Telah memperoleh TKAP untuk pemenuhan jabatan Manajer Kepatuhan, Hukum dan Risiko, dan telah memperoleh TKWT	Tinggi (D, 3)	Rendah (B, 2)
O-2	Kompetensi SDM tidak/belum memenuhi kebutuhan Perseroan	Kompetensi SDM belum sesuai tujuan dan bisnis utama Perseroan	Mengimplementasikan Capacity Development: I. Training dan Sertifikasi kepegawaian II. Shadowing di proyek-proyek di bawah PIT	Capacity Development: i. Training & sertifikasi: ManRisk (QRMO) ii. Shadowing di proyek PLTS: Akan menyesuaikan progress proyek ITH yang sedang dikerjakan	Tinggi (D, 3)	Rendah (B, 2)
O-3	Demotivasi pegawai	Penyetaraan jenjang karir SDM belum selaras dengan holding	Berkoordinasi percepatan penyelesaian Kebijakan Penyetaraan SDM	Berkoordinasi dengan SDM PLNIP terkait Kebijakan Penyetaraan SDM dan juga telah menyampaikan surat usulan diklat penjenjangan	Tinggi (D, 3)	Moderat (C, 2)



Tabel 13 Risiko Per 31 Desember 2023

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar	E	Moderat	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	Ekstrim
	Besar	D	Rendah	Moderat	Tinggi	Sangat Tinggi	Ekstrim
	Sedang	C	Rendah	Moderat O-3	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
	Kecil	B	Rendah	Rendah O-1 O-2	Moderat F-1 F-2 F-3 F-4 S-1	Tinggi	Sangat Tinggi
	Sangat Kecil	A	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan
TINGKAT DAMPAK							



2.9 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan CSR yang telah dilakukan PLN IPRen pada tahun 2023 adalah:

2.9.1 Penanaman Pohon sebagai Simbol Perubahan Nama Perusahaan

Dalam rangka pemantauan kinerja PLTU Kalbar-1 sebagai salah satu SPC di bawah PLN IPRen, Direksi PLN IPRen melakukan kunjungan kerja serta melakukan penanaman pohon di area kantor dan pembangkit PLTU Kalbar-1 sebagai simbol perubahan nama PT Putra Indotenaga menjadi PT PLN Indonesia Power Renewables (PLN IPRen). Dalam kesempatan ini juga, PLN IPRen melakukan penanaman pohon Trembesi dan Tabebuaya di daerah Bengkayang pada tanggal 14 September 2023 sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

Adapun detail untuk pohon yang ditanam adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Jenis Tanaman dalam kegiatan Penanaman Pohon

No	Jenis Pohon	Jumlah Pohon	Harga per batang	Harga Total
PT PLN Indonesia Power Renewables				
1	Tabebuaya	7 Batang	Rp 230.000,-	Rp 1.610.000,-
2	Trembesi	20 Batang	Rp 175.000,-	Rp 3.500.000,-
Total		27 Batang	Rp 405.000,-	Rp 5.010.000,-
PT GCL Indo Tenaga				
1	Tabebuaya	13 Batang	Rp 230.000,-	Rp 2.990.000,-
Total		13 Batang	Rp 230.000,-	Rp 2.990.000,-

Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan penanaman pohon:



Persiapan penanaman pohon di sekitar area PLTU Kalbar-1



Proses penanaman pohon di sekitar area PLTU Kalbar-1

Gambar 9 Dokumentasi Penanaman Pohon



Srikandi PLN IPRen yang bertugas karya di PLTU Kalbar-1 pun ikut serta andil dalam penanaman 40 batang pohon Trembesi dan Tabebuaya dengan tujuan untuk mengurangi emisi CO₂ sehingga PLN IPRen dapat terus berkontribusi dalam transisi energi dengan pengembangan pembangkit energi baru terbarukan dan budaya pengurangan emisi dalam proses bisnis ke depannya.

2.9.2 Santunan Anak Yatim

Dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriah, PLN IPRen turut serta dalam kegiatan Gebyar Muharram 1445 Hijriah pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 yang bertempat di Masjid An-Nur PT PLN IP Kantor Pusat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Santunan Yatim dan Dhu'afa dengan berupa santunan dalam bentuk materiil, bantuan pendidikan, Al-Qur'an, sepatu, peralatan sekolah, dan konsumsi.

Acara Gebyar Muharram 1445 Hijriah ini melibatkan 10 yayasan tersebar di seluruh DKI Jakarta dengan total 500 Yatim dan Dhuafa. Berikut merupakan Yayasan yang terlibat dalam santunan Gebyar Muharram 1445 H, antara lain:

- a. Yayasan Al-Khairiyah
- b. Yayasan Shalia Indonesia Madani
- c. Yayasan Tajdidul Iman
- d. Yayasan FPLN IGeorah Insani Bekasi
- e. Yayasan Perguruan Islam Darul Hikmah
- f. Yayasan Lebah Kreatif
- g. Yayasan Agung Maju Bersama
- h. Yayasan An-Nami
- i. Yayasan Taruna Pertiwi
- j. Yayasan Pelajar Muda Sahabat Indonesia

Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan Santunan Gebyar Muharram 1445 Hijriah:



Foto bersama dalam acara Santunan Anak Yatim



Pemberian Santunan Anak Yatim oleh Direksi PLN IPRen

Gambar 10 Dokumentasi Gebyar Muharram



2.9.3 Santunan HUT ke-10 PLN IPRen

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun PLN IPRen yang ke-10 dan bertepatan pada tanggal 20 Desember 2023, terdapat dua kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi PLN IPRen dalam kegiatan social dan pelestarian lingkungan. Berikut merupakan dua kegiatan yang dilakukan oleh PLN IPRen.

a. Pemberian 200 bibit tanaman

Kegiatan pemberian 100 bibit tanaman yang terdiri dari 50 batang pohon alpukat mentega, 50 buah tanaman sansiviera, dan 50 buah tanaman brekele. Proses pemberian bibit tanaman ini dilakukan dengan melibatkan Anak Perusahaan, SPC/JVC, PLN IP, dan pegawai internal PLN IPRen. Berikut merupakan jumlah pembagian untuk masing-masing tanaman.

Tabel 15 Alokasi pembagian bibit tanaman

Penerima Bibit	Bibit Alpukat (Batang)	Tanaman Brekele (Buah)	Tanaman Sansiviera (Buah)
IRT	30	5	-
GCLIT	30	5	15
REP	30	5	15
PLN IGeo	-	5	10
PLN IP	-	20	-
PLN IPRen	10	10	10
Total	100	50	50

Berikut merupakan dokumentasi pemberian bibit.



Gambar 11 Dokumentasi pembagian bibit

b. Santunan Yayasan

Kegiatan santunan dilakukan oleh PLN IPRen serta bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat An-Nur PT PLN Indonesia Power (Laz Annur) terdiri dari beberapa jenis seperti pemberian paket Pendidikan, Al-Qur'an, santunan anak yatim, dan santunan yayasan. Berikut merupakan pembagian serta anggaran yang digunakan untuk kegiatan santunan.



Tabel 16 Alokasi pembagian santunan

NO	JENIS KEBUTUHAN	YAYASAN	JUMLAH ANAK	VOLUME	SATUAN	JUMLAH
Santunan Yatim dan Dhuafa						
1	Paket Pendidikan (logo PIT)	5	50	250	Rp 140.000	Rp 35.000.000
2	Alqur'an (logo PIT)	5	50	250	Rp 70.000	Rp 17.500.000
3	Santunan	5	50	250	Rp 250.000	Rp 62.500.000
4	Santunan Yayasan	5	1	5	Rp 1.000.000	Rp 5.000.000
5	Pendamping Yayasan	5	2	10	Rp 500.000	Rp 5.000.000
6	Operasional	1	1	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
TOTAL						Rp128.500.000

Berikut dokumentasi kegiatan santunan yayasan.



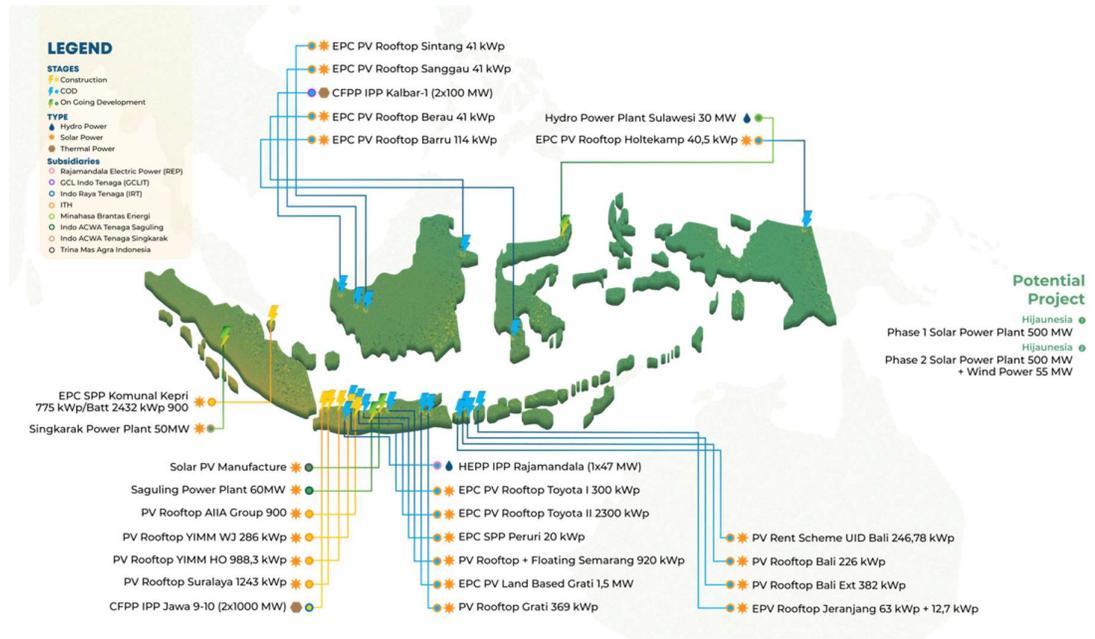
Gambar 12 Dokumentasi satuan yayasan



BAB III. PORTOFOLIO DAN PENGEMBANGAN BISNIS

3.1. PENGEMBANGAN USAHA

Sampai dengan Desember 2023, pengembangan usaha/proyek PLN IPRen baik penugasan maupun inisiasi melalui Anak Perusahaannya tercermin dalam gambar berikut:



Gambar 13 Portofolio Pengembangan Usaha

3.2. ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Akumulasi saham dan detail nama proyek (sehingga diperoleh nilai Investasi)

Tabel 17 Kepemilikan Saham PLN IPRen

Perusahaan	Jenis	Lokasi	Porsi Saham	Investasi	Nilai (rbUSD/jtIDR)
PT Rajamandala Electric Power	PLTA 1 x 47 MW	Jawa barat	51%	Setoran Modal	USD 10.200
PT GCL Indo Tenaga	PLTU 2 x 100 MW	Kalimantan Barat	35%	Setoran Modal	USD 64.350
PT Indo Raya Tenaga	PLTU 2 x 1000 MW	Banten	51%	Setoran Modal	Rp 2.390.931
PT PLN Indonesia Geothermal	Pengembang PLTS	Jakarta	96%	Setoran Modal	Rp 96.483
IAT Saguling	PLTS 1 x60 MW	Saguling	51%	Setoran Modal	-
IAT Singkarak	PLTS 50 MW	Singkarak	51%	Setoran Modal	-
Minahasa Brantas Energi	PLTA 2x15 MW	Sulawesi Utara	51%	Setoran Modal	-



Perusahaan	Jenis	Lokasi	Porsi Saham	Investasi	Nilai (rbUSD/jtIDR)
TMAI	Solar Manufaktur	Kendal	25%	Setoran Modal	IDR31.000.000
TOTAL INVESTASI				USD	USD74.550
				IDR	Rp33.487.414

Informasi umum Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PT PLN IPRen adalah sebagai berikut:

1. PT Rajamandala Electric Power (REP)

Lokasi	: Kab. Rajamandala, Jawa Barat
Tahun	: 2014
Kapasitas	: 1 x 47 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
Porsi Saham	: 51%
Pemegang Saham	: PT PLN IP Ren, PT KPIC Netherlands BV
Status	: Operasi

2. PT GCL Indo Tenaga (GCLIT)

Lokasi	: Kab. Singkawang, Kalimantan Barat
Tahun	: 2015
Kapasitas	: 2 x 100 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
Porsi Saham	: 35%
Pemegang Saham	: PT PLN IP Ren, PT Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Co. Ltd
Status	: Operasi

3. PT Indo Raya Tenaga (IRT)

Lokasi	: Suralaya, Banten
Tahun	: 2017
Kapasitas	: 2 x 1000 MW
Jenis	: Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
Porsi Saham	: 51%
Pemegang Saham	: PT Putra Suralaya Indotenaga, PT Barito Wahana Tenaga
Status	: Konstruksi



4. PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo)

Lokasi : Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Tahun : 2014
Jenis : Pengembang Solar PV
Porsi Saham : 96.04%
Pemegang Saham : PT PLN IP Ren,
YPK PLN Indonesia Power

5. Minahasa Brantas Energi (MBE)

Lokasi : Sulawesi Utara
Tahun : -
Jenis : PLTA
Porsi Saham : 51%%
Pemegang Saham : PT PLN IP Ren,
Brantas Abipraya

6. Indo Acwa Tenaga Saguling (IAT Saguling)

Lokasi : Saguling, Jawa Barat
Tahun : -
Jenis : PLTS
Porsi Saham : 51%
Pemegang Saham : PT PLN IP Ren,
Acwa Power

7. Indo Acwa Tenaga Singkarak (IAT Singkarak)

Lokasi : Singkarak, Sumatera Barat
Tahun : -
Jenis : PLTS
Porsi Saham : 51%
Pemegang Saham : PT PLN IP Ren,
Acwa Power

8. Trina Mas Agra Indonesia (TMAI)

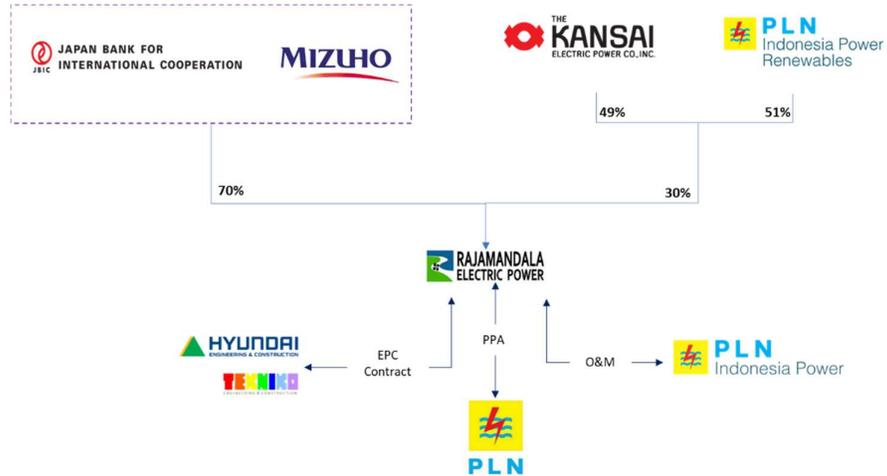
Lokasi : Kendal, Jawa Tengah
Tahun : 2023
Jenis : Solar PV Manufaktur
Porsi Saham : 25%
Pemegang Saham : PT PLN IP Ren,
Trina Dian Agra Energi

3.3. LAPORAN PENGEMBANGAN PROYEK

Berikut dijabarkan informasi terkait progress proyek dalam pengembangan pembangkit yang sedang dilakukan oleh PLN IPRen.

3.3.1. PLTA Rajamandala (1 x 47 MW)

1. Skema bisnis



Gambar 14 Skema Bisnis REP

2. Realisasi setoran saham

Jumlah Realisasi Penyertaan/Setoran Saham PLN IPRen dalam pengembangan PLTA Rajamandala sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 18 Penyertaan PT REP

Uraian	Nilai (US\$)	Tgl Penyertaan
Pagu Penyertaan	10,200,000	
Setoran tahun 2014		
Setoran Modal	7.140.000	1 April 2014
Setoran Modal	1.020.000	23 Juni 2014
Setoran Modal	2.040.000	4 Juli 2014
Sisa Pagu	-	

3. Milestone dan Progress Proyek

Progress proyek sesuai *Milestone* ditunjukkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 15 Milestone REP



4. Kinerja operasi

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, Rekapitulasi Kinerja Operasi PLTA Rajamandala adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Kinerja Operasi REP

Indikator		Realisasi s.d Triwulan			
		IV	III	II	I
ECEm	MWh	17,778.248	9,351.00	16,545.00	17,866.00
AF	%	100.00	100.00	98.70	100.00
CF	%	51.28	21.00	57.31	47.56
SOH	Jam	-	-	10.10	-
FOH	Jam	-	-	19.23	-

5. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progres pengembangan PLTA Rajamandala pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Isu Strategis dan Tindak Lanjut REP

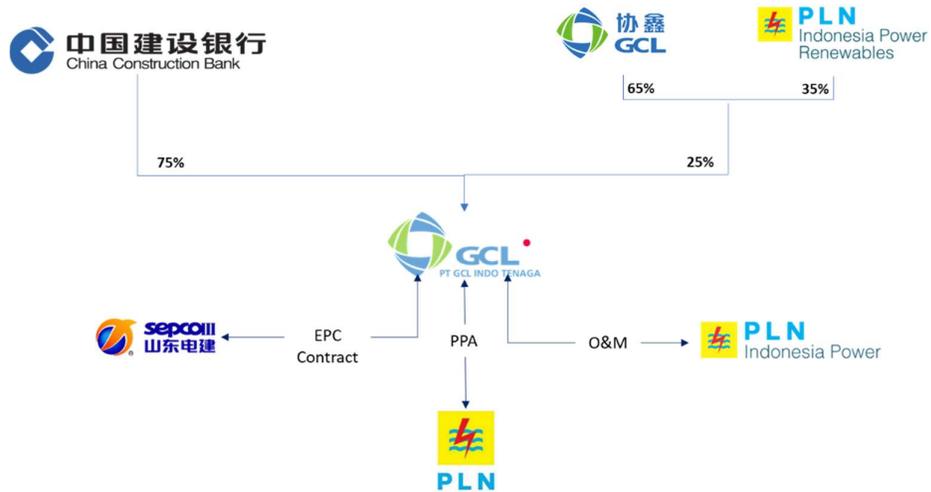
No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Grace Periode 168 jam	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penggantian peralatan pada <i>Annual Inspection</i> (AI) Melakukan Analisa performance peralatan pada saat AI Melakukan pemeliharaan PDM
2	EFOR	<ol style="list-style-type: none"> Penggantian pompa HPU; Dilakukan purifikasi online secara periodic
3	EAF	<p><i>Outage</i> yang dapat terjadi dikarenakan gangguan peralatan pembangkit dimana salah satunya terjadi tekanan rendah pada N2, maka REP melakukan mitigasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengisian gas N2 rutin secara online; Penggantian akumulator pada sistem pompa hidrolik.
4	Pengelolaan Limbah B3	<p>Dalam proses kepatuhan untuk sektor pengelolaan limbah B3 agar sesuai regulasi, maka REP melakukan mitigasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membangun TPS limbah B3; Pembuatan SOP pengelolaan limbah B3 Peningkatan kompetensi SDM; Melaksanakan patrol periodik lingkungan secara konsisten.
5	Pemanfaatan lahan REP secara illegal	<ol style="list-style-type: none"> Pemasangan patok baru; Pengukuran koordinat baru (UTM/WGS 84);

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
		<ol style="list-style-type: none">3. Melanjutkan program penghijauan di lahan yang kosong;4. Meningkatkan koordinasi dengan Aparat Desa;5. Melaksanakan <i>patrol periodic</i> secara lahan secara konsisten;6. Memberikan sosialisasi dan jika belum berhasil akan memberikan teguran;7. Mempertimbangkan kerjasama pemanfaatan lahan REP.
6	Warning System	<p>Kerusakan <i>warning sytem</i> yang mengakibatkan kecelakaan / tenggelam, maka REP melakukan mitigasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan dan penggantian peralatan <i>warning system</i>;2. Penyediaan sparepart <i>warning system</i> untuk mengurangi <i>down time</i>;3. Koordinasi dengan IP Saguling, Aparat Desa, dan Tripika terkait aktifitas warga disungai.



3.3.2. PLTU Kalbar -1 (2x 100 MW)

1. Skema bisnis



Gambar 16 Skema Bisnis GCLIT

2. Realisasi Setoran Saham

Jumlah Realisasi Penyertaan/Setoran Saham PLN IPRen dalam pengembangan PLTU Kalbar-1 sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Penyertaan GCLIT

Uraian	Nilai (USD)	Tgl Penyertaan
Pagu Penyertaan	34.650.000	
Setoran tahun 2016		
Setoran Modal	3.150.000	17 Maret 2016
Setoran tahun 2017		
Setoran Modal	7.000.000	Mei 2017
Setoran Modal	14.000.000	Juni 2017
Setoran tahun 2018		
Setoran Modal	4.200.000	Mei 2018
Setoran Modal	2.800.000	Juni 2018
Setoran tahun 2019		
Setoran Modal	875.000	19 Desember 2019
Setoran tahun 2021		
Setoran Modal	2.625.000	20 April 2021
Sisa Pagu	-	

3. Milestone dan Progress Proyek

Progress proyek sesuai *Milestone* ditunjukkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 17 Milestone GCLIT

4. Kinerja operasi

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, Rekapitulasi Kinerja Operasi PLTU Kalbar-1 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Kinerja Operasi GCLIT

Indikator		Realisasi s.d Triwulan			
		IV	III	II	I
Bruto	MWh	131.860	128.262	134.252	112.586
Netto	MWh	120.488	117.472	123.020	103.185
EAf	%	96.83	97.67	99.85	72.45
SOF	%	0	0	0	17.80
SdOf	Kali/Unit	1	0.5	0	0
NPHR	Kcal/kWh	2.763	2.752	2.727	2.777

5. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progres pengembangan PLTU Kalbar-1 pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

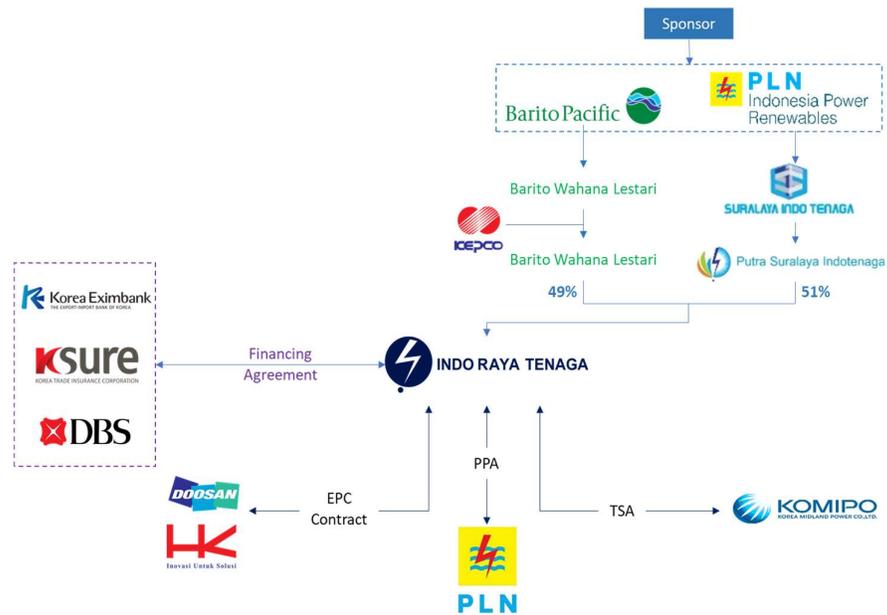
Tabel 23 Isu Strategis dan Tindak Lanjut GCLIT

No	Isu Strategis	Status per TW IV 2023
1	Denda LD keterlambatan COD	Penandatanganan Amandemen PPA (<i>Side Agreement</i>) terkait perubahan COD Apendiks G
2	<i>Typo</i> NPHR Apendiks G PPA	
3	Tingkat realisasi penerimaan Batubara masih di bawah rencana yang telah ditentukan sehingga HOP <10 HOP	PLN IPRen melakukan pemantauan pada GCLIT dalam mencari sumber batubara alternatif melalui kontrak <i>spot</i> Batubara serta turut monitoring dalam rapat harian Batubara. Dan per laporan ini dibuat angka HOP telah lebih dari 10 HOP.



3.3.3. PLTU Jawa 9&10 (2 x 1000 MW)

1. Skema bisnis



Gambar 18 Skema Bisnis IRT

2. Realisasi setoran saham

Jumlah Realisasi Penyertaan/Setoran Saham PLN IPRen dalam pengembangan PLTU Jawa 9&10 sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Penyertaan IRT

Uraian	Nilai (IDR)	Tgl Penyertaan
Pagu Penyertaan	2.390.421.000.000	
Setoran tahun 2017:		
Setoran Modal Pendirian IRT	510.000.000	2017
Setoran tahun 2019:		
Setoran Modal	350.370.000.000	13 Desember 2019
Setoran Modal	138.771.000.000	31 Desember 2019
Setoran tahun 2020:		
Setoran Modal	299.982.000.000	13 Februari 2020
Setoran Modal	299.982.000.000	14 Februari 2020
Setoran Modal	282.744.000.000	17 Februari 2020
Setoran Modal	179.979.000.000	22 Juni 2020
Setoran Modal	107.049.000.000	23 Juni 2020
Setoran Modal	179.979.000.000	24 Juni 2020
Setoran Modal	551.565.000.000	28 September 2020
Sisa Pagu	-	

3. Milestone dan Progress Proyek

Progress proyek sesuai Milestone ditunjukkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 19 Milestone IRT

4. Isu Strategis dan Status

Isu Strategis beserta status/ progres pengembangan PLTU Jawa 9&10 pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 Isu Strategis dan Tindak Lanjut IRT

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Penyesuaian Jadwal COD sesuai permintaan dari PLN	IRT masih terus melakukan koordinasi dengan PLN dan Lender
2	Progres konstruksi	Pencapaian progress konstruksi akumulasi keseluruhan 98.53% dari target 98.52%, tantangan yang dihadapi pada area <i>CW Pump</i> yaitu proses pengerjaan konkret <i>bottom slab</i> telah selesai, serta tembok untuk area <i>Pump Pit</i> , <i>area Valve Pit</i> dan ekskavasi masih dalam proses pengerjaan. Untuk pekerjaan waduk, pekerjaan pengurusan air oleh pompa masih terus dilakukan secara perlahan untuk menjaga keamanan pekerjaan dikarenakan intrusi air laut dan pergerakan tanah yang berlumpur.

5. Foto Progress Proyek





Gambar 20 Dokumentasi Konstruksi IRT

3.3.4. PLN Indonesia Geothermal (PLTS *Developer*)

1. Summary Proyek

Berikut adalah Rekapitulasi proyek dibawah PLN IGeo:

Tabel 26 Summary Proyek PLN IGeo

No	Proyek	Kategori	Kapasitas	Progres/Status
1	PLTS Rooftop Bali	Sewa	226	COD
2	PLTS Tahap 2	Sewa	2.916	COD : Bali Ext., Grati, dan Semarang Closing : Suralaya
3	PLTS Rooftop 14 gedung PLN bali	Sewa	250.8	COD
4	PLTS AIIA	Sewa	600	On Going
5	PLTS ADSMIN	Sewa	300	On Going
6	PLTS Toyota	EPC	300	COD
7	PLTS Toyota - 2	EPC	2.300	COD
8	PLTS Sanggau	EPC	41	COD
9	PLTS Sintang	EPC	41	COD
10	PLTS Berau	EPC	41	COD
11	PLTS Barru	EPC	114	COD
12	PLTS Holtekam	EPC	40	COD
13	PLTS PNS	EPC	35	COD
14	PLTS Pelabuhan Ratu	EPC	21	COD
15	PLTS Peruri	EPC	23	COD
16	PLTS KEPRI	EPC	775	COD
17	PLTS Cilegon	EPC	36	COD
18	PLTS Labuan	EPC	22	COD
19	PLTS Priok	EPC	31	COD
20	PLTS YIMM HO	EPC	988	COD
21	PLTS YIMM WJ	EPC	286	Phase-1: energized
22	PLTS Teluk Sirih	EPC	21	On Going
23	PLTS Cilegon - 2	EPC	23	COD

2. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progres PLN IGeo pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLN IGeo

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Pelepasan Saham ITH dalam rangka pembentukan PLN IGeo berpotensi <i>Under Value</i>	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan penandatanganan PPJB antara IPRen, IGeo dan IP Proses persetujuan Pemegang Saham di sisi PLN IP



No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
2	Potensi risiko impairment atas PDP ex TPGP	Berkoordinasi & juga konsultasi dengan Pembina AP (Bidang PSD PLNIP) dan PLN dalam rangka pengupayaan untuk tidak dilakukan impairment atas PDP ex TPGP di tahun 2023.

3.3.5. PLTA Poigar-2 (1 x 30 MW)

1. Progress Pengembangan Proyek

Progress Pengembangan proyek dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penyesuaian tarif sesuai dengan arahan ESDM untuk mengikuti perpres 112
- Persiapan akuisisi (pemenuhan CP)
- Permohonan persetujuan setoran modal untuk akuisisi

2. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progres pengembangan PLTA Poigar pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLTA Poigar

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Mundurinya persetujuan setoran modal oleh PLN	Koordinasi dengan PLN IP terkait persetujuan setoran modal untuk akuisisi dan penyesuaian tarif sesuai dengan perpres 112 tahun 2022
2	Belum dipenuhinya CP dari calon mitra sebagai syarat akuisisi	Monitoring dan koordinasi dengan mitra dalam pemenuhan CP sesuai dengan SSA

3.3.6. PLTS Apung Saguling

1. Progres Pengembangan Proyek

Progress Pengembangan proyek dapat diuraikan sebagai berikut:

- SPC telah dibentuk terlebih dahulu oleh mitra, untuk kepentingan pengurusan perizinan dan pra-konstruksi lainnya.
- PLN IPRen akan masuk melalui akuisisi setelah CP terpenuhi.
- Proses Penyusunan SHA
- Persiapan akuisisi (pemenuhan CP SSA)
- Proses finalisasi PPA

2. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progress pengembangan PLTS Saguling pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Isu strategis dan Tindak Lanjut PLTS Saguling

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Proposal Proyek	Proses negosiasi antara konsorsium (IP/IPRen dan ACWA)

3.3.7. PLTS Apung Singkarak

1. Progres Pengembangan Proyek

Progress pengembangan proyek dapat diuraikan sebagai berikut:

- SPC telah dibentuk terlebih dahulu oleh mitra, untuk kepentingan pengurusan perizinan dan pra-konstruksi lainnya.
- Proses Penyusunan SHA
- Persiapan akuisisi (pemenuhan CP SSA)
- Proses finalisasi PPA

2. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progress pengembangan PLTS Saguling pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Isu Strategis dan Tindak Lanjut PLTS Singkarak

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Proposal Proyek	Proses negosiasi antara konsorsium (IP/IPRen dan ACWA)

3.3.8. Solar Manufacture

1. Progres Pengembangan Proyek

Progress Pengembangan proyek dapat diuraikan sebagai berikut:

- SPC telah dibentuk terlebih dahulu oleh mitra untuk kepentingan pengembangan proyek.
- PLN IPRen telah efektif menjadi pemegang saham di 16 Oktober 2023, dan telah melakukan injeksi di bulan Oktober dan Desember 2023 sebesar Rp31.000.000.000,-.

2. Isu Strategis dan Status

Isu strategis beserta status/ progress pengembangan PLTS Saguling pada periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel 31 Isu Strategis dan Tindak Lanjut Solar Manufacture

No	Isu Strategis	Status TW IV 2023
1	Penyertaan Modal	PLN IPRen akan melakukan tambahan modal disetor pada bulan Januari 2024 sebesar Rp77.500.000.000 dan pada bulan Februari 2024 sebesar Rp27.125.000.000

BAB IV - TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

4.1 REKAPITULASI

4.2 TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR PUBLIK

Tidak Ada

4.3 TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR SATUAN AUDIT INTERNAL PT INDONESIA POWER

Temuan Auditor Satuan Audit Intern IP telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

4.4 TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS

4.4.1 Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2023 Tanggal 31 Januari 2023

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
1	Arahan Umum	
a	Perseroan sebagai Anak Perusahaan dari PLN Indonesia Power selaku Sub-Holding PT PLN (Persero) diminta mengevaluasi Rencana Jangka Panjang Perseroan dalam rangka mengevaluasi positioning, memastikan alignment strategi Perseroan terhadap strategi Sub-Holding setelah Legal End-State serta pencapaian value creation.	Melakukan evaluasi RJPP (75%), penyusunan draft RJPP (60%), berkoordinasi dengan PLN IP (40%), dan penetapan RJPP terbaru (0%)
b	Perseroan diminta mendukung implementasi Environmental, Social and Governance (ESG) PT PLN Indonesia Power antara lain pemetaan dan tagging ESG di setiap program kerja operasi dan investasi Perseroan, maupun melaksanakan rating ESG di anak perusahaan Perseroan di PT Indo Tenaga Hijau	Perseroan telah melakukan koordinasi dengan PLNIP terkait ESG, mencari data terkait konsultan ESG, sosialisasi internal ESG, dan melaksanakan ESG Report (100%)
c	Perseroan diminta untuk mengimplementasikan siklus perencanaan dan monitoring RKAP berbasis Medium Term Budgeting Framework (MTBF) dengan rolling forecast 2 (dua) tahunan pada tahun 2023 dan seterusnya.	Telah disusun usulan RKAP tahun 2024-2025 (100%)
d	Perseroan diminta untuk meningkatkan efisiensi biaya dan memperhatikan bahwa total biaya dalam RKAP 2023 merupakan pagu maksimal dan target pendapatan merupakan batas minimal yang harus dicapai. Biaya dalam RKAP 2023 dimungkinkan melebihi pagu apabila mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi tambahan pengeluaran biaya tersebut dengan didukung oleh kajian (Cost Benefit Analysis) dan sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG). Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan diminta	Selesai berkelanjutan



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
	untuk mengendalikan BPP untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjaga sustainability Perseroan.	
e	Perseroan diminta agar dalam pelaksanaan program kegiatan operasi dan investasi, memprioritaskan optimalisasi sinergi antar Anak Perusahaan PLN Indonesia Power termasuk sinergi dengan unit-unit PT PLN (Persero). Nilai sinergi yang tersebut dalam Kontrak Manajemen merupakan target minimal yang harus dicapai.	Selesai berkelanjutan
f	Perseroan diminta untuk melakukan breakdown program kerja bulanan serta secara berkelanjutan memonitor margin of error pada proses perencanaan.	Selesai berkelanjutan
g	Perseroan diminta untuk menerapkan Tata Kelola Kepatuhan, melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) di seluruh proses bisnis Perseroan; Program Pengendalian Gratifikasi, Pelaporan LHKPN KPK serta pengelolaan Whistle Blowing System. Untuk itu, Perseroan dapat berkoordinasi dengan Bidang Risk and Compliance PLN Indonesia Power.	Selesai berkelanjutan
2	Perseroan diminta melakukan upaya-upaya maksimal untuk menekan jumlah kecelakaan kerja maupun kejadian bencana operasional (kebakaran dan sejenisnya) dengan melakukan upaya-upaya intensif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menerapkan safety culture sehingga tercapai zero accident.	Selesai berkelanjutan
b	Dewan Komisaris Perseroan diminta untuk melakukan evaluasi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) pada periode berjalan di setiap rapat Dewan Komisaris Perseroan.	Selesai berkelanjutan
3	Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko dan berkoordinasi dengan Bidang Risk Management and Compliance PLN Indonesia Power.	Telah terlaksana
b	Perseroan wajib melakukan peningkatan kompetensi manajemen risiko dan sertifikasi manajemen risiko bagi organ pengelola risiko.	Selesai berkelanjutan
c	Perseroan agar melakukan review secara berkala terhadap hasil Kajian Risiko RKAP Tahun 2023 dan prognosa pencapaian kinerja operasional Tahun 2023 secara komprehensif sehingga mitigasinya bisa terukur dalam upaya mencapai target kinerja yang lebih baik.	Selesai berkelanjutan

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
4	Perseroan diminta melakukan ratifikasi/adopsi kebijakan Notional Pooling, termasuk ikut serta dalam hal penyediaan dana alternatif Treasury Financial Facility (TFF) apabila memiliki saldo positif atau memiliki ketersediaan free cash flow.	Selesai berkelanjutan
b	Perseroan diminta untuk disiplin pada financial management yang didukung oleh optimalisasi fungsi pengawasan dan konsultasi Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris melalui rapat berkala secara intensif.	Selesai Berkelanjutan
c	Perseroan diminta untuk merealisasikan target-target keuangan tahun 2023 secara optimal dan harus lebih baik dari capaian tahun 2022, untuk: i. Ekspansi yang Berkesinambungan dengan parameter Ekspansi EBITDA, Cash Flow from Operation (CFO), Net Profit, dan Dividen.	Selesai berkelanjutan
d	Perseroan diminta untuk merealisasikan target-target keuangan tahun 2023 secara optimal dan harus lebih baik dari capaian tahun 2022, untuk: ii. Penciptaan Nilai Ekonomis dengan parameter tingkat kembalian investasi (Return on Invested Capital - ROIC) di atas biaya modal tertimbang (Weighted Average Cost of Capital - WACC) atas Invested Capital.	Evaluasi secara berkala
5	Perseroan wajib menindaklanjuti penugasan yang diberikan sesuai target yang ditetapkan dengan mengacu pada GCG dan prinsip kehati-hatian.	Selesai Berkelanjutan
B	Perseroan wajib melaporkan secara berkala terkait progres penugasan PLTA Poigar, PLTS Saguling dan PLTS Singkarak kepada Bidang Generation Business Development PLN Indonesia Power.	Selesai Berkelanjutan
C	Perseroan sebagai business enabler maupun investment company agar proaktif dalam mengambil peluang bisnis, berperan aktif dalam tahap persiapan, implementasi dan monitoring atas setiap portfolio bisnis, memastikan kemajuan setiap proyek dari setiap SPC di bawah Perseroan berjalan sesuai timeline target, serta memberikan pengembalian investasi yang optimal bagi pemegang saham.	Selesai Berkelanjutan
D	Perseroan agar dapat melakukan mitigasi rencana strategis secara komprehensif dan realistis untuk menjaga pasokan energi primer (security of supply) di PLTU Kalbar-1 sehingga dapat menjamin kontinuitas produksi tenaga listrik.	Selesai Berkelanjutan



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
e	Perseroan agar dapat memastikan keandalan pembangkit PLTA Rajamandala dan PLTU Kalbar-1 sehingga mendukung pelayanan dan produksi maksimal kepada PT PLN (Persero).	Selesai Berkelanjutan
f	Perseroan agar dapat memastikan bahwa proyek-proyek investasi yang akan diusulkan kepada Pemegang Saham harus memenuhi kriteria kelayakan investasi PLN Group.	Selesai Berkelanjutan
g	Perseroan agar melakukan kajian peluang produk investasi jangka pendek untuk dapat mengoptimalkan cash on hand Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.	Selesai Berkelanjutan
h	Perseroan agar dapat mempersiapkan secara komprehensif dan lebih hati-hati serta memastikan risiko yang dapat dikelola pada level rendah untuk pencapaian target program Beyond kWh.	Selesai Berkelanjutan
6	Perseroan diminta untuk senantiasa memperhitungkan standar tingkat produktifitas, potensi peningkatan pendapatan, serta analisa beban kerja dalam melakukan perubahan struktur organisasi dan/atau Formasi Tenaga Kerja mulai jenjang BoD minus 1 hingga BoD minus 3 dengan berkonsultasi dan memperoleh persetujuan dari pejabat pengelola Organization Development di PLN Indonesia Power, termasuk upaya untuk melakukan prioritas dalam pengisian formasi tenaga kerja serta opsi pemenuhan secara project based dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya overhead.	Selesai berkelanjutan
7	Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diminta untuk mempedomani Misi Portfolio SOLID (Securing business sustainability, Optimizing cost efficiency, Leading industry capabilities, Increasing profit contribution, Developing new edge) dalam pengelolaan bisnis Perseroan dan semua entitas yang berada dibawahnya dengan ultimate goal untuk meningkatkan efektifitas dan manfaat bagi PT PLN (Persero) secara konsolidasi.	Selesai berkelanjutan
8	Perseroan berkewajiban memenuhi ketentuan covenant PT PLN (Persero) sebagaimana diatur dalam Indenture of Guaranteed Note yang diterbitkan oleh Majapahit Holding B.V Tahun 2007 dan Indenture Program Global Medium Term Note (GMTN) Tahun 2017, dan 2018 dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi additional	Selesai berkelanjutan, selesai

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
	indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sales of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition, serta event of default.	
9	Buku RKAP Tahun Buku 2023 dan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2023 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini, dan selanjutnya Perseroan agar melaporkan pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2023 beserta seluruh Arahan Pemegang Saham di atas secara berkala dalam periode Triwulanan kepada Bidang Portfolio and Subsidiaries Management PLN Indonesia Power.	Selesai berkelanjutan

4.4.2 Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2022 Tanggal 31 Januari 2022

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
1	Arahan Umum	
a	Perseroan diminta untuk mengupayakan pencapaian target dalam RKAP tahun 2022 secara optimal dan memperhatikan bahwa total biaya dalam RKAP 2022 merupakan pagu maksimal dan target pendapatan merupakan batas minimal yang harus dicapai. Biaya dalam RKAP 2022 dimungkinkan melebihi pagu apabila mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi tambahan pengeluaran biaya tersebut dengan didukung oleh kajian (Cost Benefit Analysis) dan sesuai dengan kaidah GCG. Perseroan diminta untuk mengendalikan BPP untuk meminimalkan potensi kerugian dan menjaga sustainability Perseroan dan PT PLN (Persero).	Selesai berkelanjutan
b	Perseroan diminta agar dalam pelaksanaan program kegiatan operasi dan investasi, memprioritaskan optimalisasi sinergi antar Anak perusahaan PT IP dan PT PLN (Persero) dan sinergi dengan unit-unit PT IP dan PT PLN (Persero).	Perseroan telah melakukan investasi melalui TMD kepada PLN IGeo pada Agustus dan September 2022
c	Perseroan diminta untuk mempersiapkan implementasi perubahan logo Perseroan secara bertahap, sebagai bagian dari identitas PLN Group dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan CRS PT IP.	Telah membuat kajian perubahan logo Perseroan dan telah disampaikan kepada divisi SCF pada 2021



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
d	Perseroan diminta untuk mengantisipasi dan memastikan agar tidak terjadi gugatan/perkara hukum yang berdampak pada citra atau kerugian Perseroan dan PT IP / PT PLN (Persero) secara konsolidasian, dalam pelaksanaannya agar berkoordinasi dengan DIVLGL PT IP.	Selesai berkelanjutan
2	Aspek K3L dan Stakeholder	
a	Perseroan diminta melakukan upaya maksimal dalam menerapkan protokol kesehatan dan upaya-upaya lain yang diperlukan untuk menekan jumlah kasus positif COVID-19.	Selesai berkelanjutan
b	Perseroan diminta untuk meningkatkan stakeholder management melalui sinergi dan kolaborasi dengan seluruh stakeholder antara lain Aparatur Pemerintah, TNI, Kepolisian, dan pihak lainnya.	Selesai berkelanjutan
c	Perseroan diminta melakukan upaya-upaya maksimal untuk menekan jumlah kecelakaan kerja maupun kejadian bencana operasional (kebakaran dan sejenisnya) dengan melakukan upaya-upaya intensif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menerapkan safety culture sehingga tercapai zero accident.	Selesai berkelanjutan
d	Dewan Komisaris Perseroan diminta untuk melakukan evaluasi Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) pada periode berjalan di setiap rapat Dewan Komisaris Perseroan.	Selesai berkelanjutan
3	Aspek Keuangan dan Manajemen Risiko	
a	Perseroan diminta untuk melakukan tax planning dan pengelolaan pajak secara optimal untuk meminimalkan cash out dan dispute pajak, dalam hal ini Perseroan dapat berkoordinasi dengan Division of Treasury and Tax PT IP.	Perseroan telah melakukan identifikasi Tax Planning dan berkordinasi dengan DIVTNT, & DIVSCF IP dalam rangka kesiapan cash flow dan meminimalkan cashout dan potensi pajak lainnya

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
b	Perseroan diminta untuk mengevaluasi urgensi pengelolaan likuiditas terpusat melalui implementasi notional pooling sebagai upaya untuk optimasi likuiditas dan efisiensi cost of fund. Dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Division of Treasury and Tax PT IP.	Terlaksana melalui PLN IGeo
c	Perseroan diminta berkoordinasi dengan Group of Corporate Risk Management sebagai Satuan pendamping / pairing untuk implementasi Manajemen Risiko dalam pembuatan keputusan di setiap proses bisnis kritikal Perseroan, termasuk melakukan monitoring secara berkala atas top risk Perseroan tahun 2022 serta berkonsultasi dan melaporkan secara periodik kepada Dewan Komisaris Perseroan.	Laporan keuangan audited dan unaudited GCLIT telah tersedia, selesai
d	Perseroan diminta untuk membangun tata kelola kebijakan yang mengacu pada visi, misi dan arah strategis serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kegiatan bisnis Perseroan dengan melakukan identifikasi dan mereview peraturan internal dan eksternal Perseroan untuk diselaraskan dengan Program Transformasi di PLN Group, dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Group of Corporate Planning PT IP.	Selesai Berkelanjutan
4	Aspek Bisnis dan Operasional	
a	Perseroan sebagai business enabler maupun investment company agar proaktif dalam mengambil peluang bisnis, berperan aktif dalam tahap persiapan, implementasi dan monitoring atas setiap portfolio bisnis, memastikan kemajuan setiap proyek dari setiap SPC di bawah Perseroan berjalan sesuai timeline target, serta memberikan pengembalian investasi yang optimal bagi pemegang saham.	Perseroan telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kinerja konstruksi proyek, selesai berkelanjutan
b	Perseroan agar melakukan evaluasi secara berkala atas financial model proyek-proyek yang dikelola Perseroan untuk mengetahui relevansi dengan kondisi saat ini serta melaporkannya kepada pemegang saham.	Selesai Berkelanjutan



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
c	Perseroan agar melakukan upaya terbaik dalam memastikan Proyek PV terkontrak melalui afiliasi Perseroan dapat selesai tepat waktu di tahun 2022 sesuai target proyek.	Perseroan telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kinerja operasi dan keuangan Proyek, selesai berkelanjutan
d	Perseroan diminta agar dapat memastikan pencapaian target beyond kWh yang bersinergi dengan target beyond kWh di IP Group.	Perseroan senantiasa mendukung pemenuhan pendanaan untuk pengembangan proyek EBT melalui opsi-opsi yang tersedia, selesai berkelanjutan
e	Perseroan agar dapat memastikan penerimaan dividen atas Proyek PLTU Kalbar-1 (PT GCLIT) dapat diterima sesuai target yang telah ditetapkan dan selaras dengan financial model Proyek.	Perseroan senantiasa mendukung rencana penyehatan keuangan PLN IGeo secara bertahap, selesai berkelanjutan
f	Perseroan agar dapat memastikan keandalan pembangkit PLTA Rajamandala dan PLTU Kalbar-1 sehingga mendukung pelayanan dan produksi maksimal PLN Grup	Perseroan senantiasa mendukung rencana penyehatan keuangan PLN IGeo secara bertahap, selesai berkelanjutan
g	Perseroan agar mendorong pemulihan ekuitas PT PLN Indonesia Geothermal sebagai dampak potensi impairment atas PDP WKP Tangkuban Parahu.	Perseroan telah melakukan investasi melalui TMD kepada PLN IGeo pada Agustus dan September 2022
h	Perseroan agar dapat memastikan bahwa proyek-proyek investasi yang akan diusulkan kepada Pemegang Saham harus memenuhi kriteria kelayakan investasi PT PLN (Persero).	Rekrutmen organik masih dalam freeze, penugaskaryaan dari Induk Perusahaan akan difokuskan pasca sto terbaru
5	Aspek Sumber Daya Manusia	Dalam tahap perencanaan
a	Perseroan diminta melakukan penguatan dan internalisasi budaya perusahaan dengan mengedepankan tema Drive Synergy and Perform Operational Excellence sebagai alignment dengan budaya PLN Korporat.	Telah melaksanakan internalisasi budaya perusahaan
b	Perseroan agar menjadi Organization Agility yang didukung Learning Organization, memastikan agility yang memicu Freedom to Act for Global Energy, melalui pengelolaan Human Capital Development	Perseroan telah melakukan pengelolaan Human Capital Development melalui kepesertaan LIGAT, adaptif



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
	yang LIGAT, adaptif dan agile dalam menghadapi perubahan eksternal yang dinamis dari VUCA ke TUNA, serta dapat berperilaku sesuai benchmark industri.	dan agile dalam menghadapi perubahan eksternal yang dinamis dari VUCA ke TUNA, dapat berperilaku sesuai benchmark industri, serta implementasi HCR OCR sesuai target yang diberikan pemegang saham
6	Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diminta untuk mempedomani Misi Portfolio SOLID (Securing business sustainability, Optimizing cost efficiency, Leading industry capabilities, Increasing profit contribution, Developing new edge) dalam pengelolaan bisnis Perseroan dan semua entitas yang berada dibawahnya dengan ultimate goal untuk meningkatkan efektifitas dan manfaat bagi PT IP dan PLN Group secara konsolidasi.	Mengimplementasi SOLID di lingkungan Perseroan, selesai
7	Perseroan berkewajiban memenuhi ketentuan covenant PT PLN (Persero) sebagaimana diatur dalam Indenture of Guaranteed Note yang diterbitkan oleh Majapahit Holding B.V Tahun 2007 dan Indenture Program Global Medium-Term Note (GMTN) Tahun 2011, 2017, dan 2018 dalam setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada transaksi additional indebtedness, layering of indebtedness, liens, asset sales and leaseback, issuance or sales of equity interest, issuance of guarantees, merger and acquisition, serta event of default.	Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban ketentuan covenant PT PLN (Persero) melalui laporan aksi korporasi tiap semester dan disampaikan kepada PT PLN (Persero), selesai berkelanjutan
8	Buku RKAP Tahun Buku 2022 dan Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2022 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini.	

4.4.3 Tindak Lanjut Arahan RUPS LPT (30 Juni 2022)

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
1	Arahan Umum	
a	Perseroan agar secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), memastikan tidak terjadi Conflict of Interest dan	Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam proses bisnisnya, selesai berkelanjutan



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
	selalu taat asas dalam pengelolaan perusahaan. Perseroan agar secara konsisten menerapkan dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta melakukan pengukuran/assessment/self-assessment tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.	
b	Perseroan agar secara berkala melakukan review atas Board Manual Perseroan dalam rangka memastikan kesesuaian dan kepatuhan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance	Perseroan telah melakukan review BM secara berkala, selesai berkelanjutan
c	Perseroan diminta untuk menerapkan Tata Kelola Kepatuhan yang Terintegrasi dengan PT Indonesia Power, mempersiapkan dan/atau mempertahankan implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") di seluruh proses bisnis Perseroan, mengimplementasikan Compliance System (COS), Program Pengendalian Gratifikasi serta Pelaporan LHKPN KPK untuk Pegawai Organik maupun Tugas Karya hingga level penyelia struktural. Untuk hal tersebut, Perseroan dapat berkoordinasi dengan Group of GCI PT Indonesia Power.	Perseroan telah memiliki Kebijakan terkait anti penyuapan beserta roadmapnya. Perseroan senantiasa memonitor pengendalian gratifikasi, selesai berkelanjutan
d	Perseroan agar selalu mengupayakan peningkatan revenue, menurunkan cost, meningkatkan customer experience dan meningkatkan keandalan.	Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dalam menurunkan cost, selesai berkelanjutan
e	Perseroan agar secara konsisten melaksanakan transformasi dan implementasi digitalisasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.	Perseroan telah melakukan setup EA level 3 untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, selesai berkelanjutan
2	Aspek K3L dan Stakeholder	
a	Perseroan diminta melakukan upaya-upaya maksimal untuk menekan jumlah kecelakaan kerja maupun kejadian bencana operasional (kebakaran dan sejenisnya).	Perseroan senantiasa melakukan upaya maksimal untuk menekan jumlah kecelakaan kerja, selesai berkelanjutan
3	Aspek Keuangan dan Manajemen Risiko	
a	Perseroan agar berkoordinasi dengan DITKEU PT IP, untuk memperoleh pendanaan dengan cost of fund	Saat ini perseroan telah berkoordinasi dengan DITKEU PT IP

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
	termurah termasuk dalam hal structuring pendanaan.	dan pihak perbankan untuk melakukan cost of fund
b	Perseroan agar memastikan percepatan perkembangan dan implementasi bisnis PT PLN Indonesia Geothermal untuk dapat mendorong pertumbuhan Perseroan sebagai holding company.	Perseroan telah melakukan Tambahan Modal disetor kepada PLN IGeo demi menunjang perkembangan bisnis PLN IGeo, selesai berkelanjutan
c	Perseroan agar memonitor penyelesaian impairment atas PDP WKP Tangkuban Parahu berkoordinasi dengan divisi terkait di PT PLN (Persero).	Perseroan melalui PLN IGeo telah berkoordinasi dengan PLN (DIVEBT dan Divisi terkait lainnya) mengenai impairment PDP dimana pada saat ini PDP telah di perhitungkan dalam proses lelang WKP bersama EY konsultan dan PLN
d	Perseroan agar secara berkala mengevaluasi kinerja keuangan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara konsultatif serta menyampaikan usulan tindak lanjutnya kepada Pemegang Saham.	Perseroan melalui rapat dewan komisaris telah melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala dan berkelanjutan
e	Direksi agar menyampaikan Laporan Keuangan Perseroan audited tahun buku 2023 tepat waktu, oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris diharapkan mempersiapkan proses pelaporan dan audited sedini mungkin, mengkoordinasikan pelaksanaan proses audit serta melakukan komunikasi yang baik dengan instansi terkait sehingga laporan tahunan, laporan manajemen, dan laporan-laporan auditor independen dapat disampaikan tepat waktu.	Perseroan telah melakukan persiapan dan kordinasi intensif dengan KAP PWC dan DIVACS IP terkait pelaksanaan audit Laporan keuangan, kepatuhan dan manajemen sesuai prosedur dan jadwal yang ditetapkan pemegang saham dan memastikan ketepatan laporan sesuai CTA. Saat ini juga Perseroan dalam proses pengadaan KAP atas Audit Kepatuhan dan Kinerja termasuk AP PIT (PLN IGeo) sebagaimana Arahan PS melalui Surat.
f	Direksi agar mengupayakan pencapaian target pada RKAP 2023 secara maksimal serta memastikan inisiatif strategis yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) dengan tetap mengacu pada prinsip - prinsip Good Corporate Governance dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi atau contingency plan sehingga target RKAP dan RJPP dapat tercapai.	Perseroan aktif untuk melakukan identifikasi atas progres pencapaian target sesuai RKAP 2023, dengan pemantauan berkala dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan PS secara berkelanjutan.



NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
4	Aspek Bisnis dan Operasional	
a	Perseroan agar memiliki upaya mitigasi atau action plan untuk memastikan AP/JV di bawah Perseroan memberikan return positif bagi Pemegang Saham. Perseroan sebagai holding agar memberikan evaluasi, serta masukan kepada PT IP terkait issue strategis AP/JV Perseroan.	Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala melalui PMO, PBR dan laporan kinerja, selesai berkelanjutan
b	Perseroan agar melakukan review atas pengelolaan O&M PLTU Kalbar-1 yang berdampak pada PT IP dan Anak Perusahaan PT IP sebagai O&M Contractor.	Perseroan telah melakukan koordinasi dan monitoring berkala terkait operasional Kalbar-1, selesai berkelanjutan
c	Perseroan agar ikut berperan memastikan pelaksanaan proyek-proyek penugasan sesuai dengan rencana waktu yang telah ditetapkan dan dilaporkan perkembangannya secara berkala kepada Pemegang Saham. Untuk Proyek yang berpotensi mengalami delay, Direksi Perseroan agar melakukan berbagai upaya percepatan serta meminimalkan cost dan time overrun.	Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala melalui PMO, PBR dan laporan kinerja, selesai berkelanjutan
d	Perseroan agar mengoptimalkan pendapatan di luar PLN sehingga dapat meningkatkan kontribusi pencapaian kinerja Perusahaan.	Perseroan melalui PLN IGeo telah mendapatkan proyek di luar PLN untuk meningkatkan pendapatan, selesai berkelanjutan
e	Perseroan agar memastikan keberlangsungan pasokan energi primer pada pembangkit yang dikelola oleh Perusahaan patungan di bawah Perseroan, antara lain di PLTU Kalbar-1 yang telah beroperasi mendukung sistem Kalimantan, dan proyek PLTU yang saat ini sedang dalam masa konstruksi di PLTU Jawa 9 – 10.	Perseroan secara berkala memonitoring dan mendampingi GCLIT dalam upaya mendapatkan pasokan energi primer untuk PLTU Kalbar-1, selesai berkelanjutan
	Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris Perseroan, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan (PSA 62 dan Internal Control Management) tahun 2021 agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2022. Direksi Perseroan agar mengupayakan temuan yang sama dalam bidang yang sama tidak boleh terjadi lagi	Selesai Berkelanjutan

NO	ARAHAN PEMEGANG SAHAM	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2022
	pada masa yang akan datang. Hasil tindak lanjut oleh Direksi tersebut agar dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	

4.5 TINDAK LANJUT TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

4.5.1 Tanggapan Dewan Komisaris dalam RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2022 tanggal 31 Januari 2023

No	TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
1	Direksi diminta agar dalam melaksanakan Kebijakan Strategis Perseroan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :	
a	Agar menyusun dan mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan sehingga program-program strategis yang telah dipersiapkan dalam RKAP Tahun 2023 dapat tercapai.	Perseroan telah menyusun dan mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan sehingga program-program strategis yang telah dipersiapkan dalam RKAP Tahun 2023 dapat tercapai.
b	Melaksanakan secara konsisten Good Corporate Governance (GCG), pada setiap kegiatan Perseroan.	Perseroan senantiasa melaksanakan secara konsisten Good Corporate Governance (GCG), pada setiap kegiatan Perseroan, selesai berkelanjutan.
2	Memastikan Direksi Perseroan dapat mendukung Proyek PT Rajamandala Electric Power (REP) agar berjalan sesuai dengan RKAP 2023 REP, di antaranya :	
a	Menyusun langkah-langkah agar serah terima Special Facilities dapat terlaksana di tahun 2023	Perseroan telah Menyusun langkah-langkah serah terima Special Facilities
b	Memastikan pencapaian kinerja operasi pembangkit sesuai PPA	Perseroan telah memastikan pencapaian kinerja operasi pembangkit sesuai PPA
3	Memastikan Direksi Perseroan dapat mendukung Proyek PT GCL Indo Tenaga (GCLIT) agar berjalan sesuai dengan RKAP 2023 GCLIT, di antaranya :	
a	Memastikan amandemen dan rekonsiliasi pembayaran typo heatrate dapat terlaksana di tahun 2023	Proses persetujuan di PLN
b	Memastikan pasokan batubara dapat dipenuhi sehingga pembangkit dapat beroperasi secara optimal sesuai PPA	Perseroan telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kinerja operasi dan keuangan Proyek, selesai berkelanjutan.



No	TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
c	Memastikan pembayaran dividen kepada Perseroan selaku Pemegang Saham GCLIT	Selesai berkelanjutan
4	Memastikan Direksi Perseroan dapat mendukung Proyek PT Indo Raya Tenaga (IRT) agar berjalan sesuai dengan perencanaan tidak terbatas pada :	
a	Monitoring dan evaluasi realisasi kinerja konstruksi Proyek agar dapat mencapai COD tepat waktu	Perseroan telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kinerja konstruksi Proyek, selesai berkelanjutan.
5	Memastikan Direksi Perseroan dapat mendukung Proyek PT PLN Indonesia Geothermal (PLN IGeo) agar berjalan sesuai dengan RKAP 2023 PLN IGeo, di antaranya :	
a	Melakukan upaya penyehatan keuangan PLN IGeo secara bertahap	Selesai berkelanjutan
b	Monitoring dan evaluasi realisasi kinerja operasi dan keuangan IGeo	Selesai berkelanjutan
c	Mengupayakan pemenuhan pendaan untuk pengembangan proyek EBT	Selesai berkelanjutan
6	Keberadaan Perseroan adalah untuk mendorong keberhasilan PT Indonesia Power (<i>business enabler</i>) dalam penugasan pengembangan usaha pembangkit melalui <i>project financing</i> , untuk itu agar Perseroan dapat melaksanakan penugasan pengembangan pembangkit sesuai dengan peran dan wewenang Perseroan	Selesai berkelanjutan
7	Mendukung keandalan Perseroan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Perseroan melalui antara lain :	
a	Pemenuhan struktur organisasi Perseroan melalui rekrutmen pegawai organik atau penugaskaryaan dari Induk Perusahaan.	Telah dilakukan pemenuhan STO
b	Melaksanakan pelatihan SDM Perseroan sesuai dengan masing-masing bidang.	Telah dilakukannya pelatihan terhadap sebagian SDM sesuai dengan masing-masing bidang
c	Mengadakan rekrutmen tenaga kerja professional atau menunjuk Technical Advisor dalam memonitor progress	Perseroan telah memonitor progres proyek AP PIT melalui

No	TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS	STATUS MONITOR TINDAK LANJUT TW IV 2023
	Proyek AP PIT, maupun konsultan finansial untuk melaksanakan kajian kemampuan pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dalam hal diperlukan.	penunjukan technical advisor di bidang legal, serta melalui lapman dan PMO, selesai berkelanjutan
8	Mengimplementasikan sistem tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Code of Conduct dan aturan GCG yang berlaku.	Selesai berkelanjutan